Kemenkes
RS Soeradji Tirtonegoro

2026







RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)

RS SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

#Sehat Bersama SOERADJI

Rsup Soeradji Tirtonegoro | @rssoeradjitirtonegoro | @rssoeradjitirtonegoro | rsupsoeradji.id | Humas RSST

KATA PENGANTAR

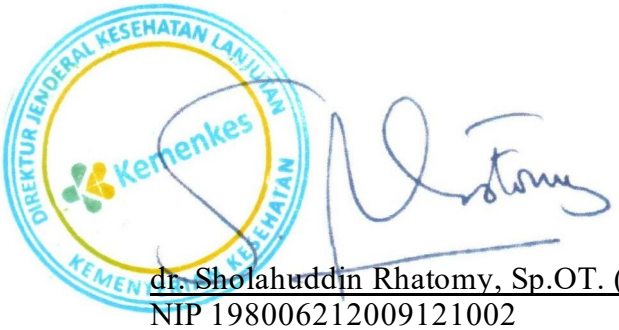
RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten telah ditetapkan sebagai rumah sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) terhitung sejak tanggal 21 Juni 2007 yang didasarkan pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 273 / KMK 05 / 2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 756 / Menkes / SK / VI / 2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai RS Pola Pengelolaan Keuangan BLU. Sebagai sebuah rumah sakit yang mengedepankan kualitas pelayanan, maka RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro dituntut untuk mampu menyusun rencana kegiatan tahunannya secara sistematis, akurat dan akuntabel.

Selanjutnya dalam rangka penguatan perencanaan dan penganggaran pada Badan Layanan Umum (BLU) berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 202/PMK.05/2022 tentang perubahan atas PMK nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan BLU, maka disusunlah RBA RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Tahun 2026.

Dokumen RBA ini berisi sasaran, strategi, kebijakan, program, target kinerja dan anggaran rumah sakit sesuai dengan pagu tahun 2026 yang merupakan panduan serta pegangan unit kerja dalam melakukan kegiatan.

Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya RBA tahun 2026 ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin

Klaten, 7 Oktober 2025
Direktur Utama,



dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip Knee
NIP 198006212009121002

RINGKASAN EKSEKUTIF

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro, sebagai sebuah rumah sakit vertikal kelas A Pendidikan milik Kementerian Kesehatan RI yang berlokasi di Kabupaten Klaten. Berdasarkan Draft RSB 2025 – 2029 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro mempunyai visi yaitu "RS bertaraf level Asia yang memiliki pelayanan Penatalaksanaan Kelainan Darah Paripurna dengan pertumbuhan berkelanjutan". RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten mengembangkan pelayanan Kanker Terpadu sebagai layanan unggulan. Layanan unggulan RS berupa layanan Kanker Terpadu akan mengemas seluruh elemen RS agar dapat mewujudkan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai RS yang unggul dalam pelayanan Kanker. Hal ini mengingat terjadinya peningkatan kasus kanker yang sangat pesat di Indonesia khususnya di Jawa Tengah, namun untuk pelayanan kanker di Jawa Tengah masih terbatas dan antrian terapi yang panjang sehingga perlu dikembangkan pelayanan kanker secara paripurna guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain layanan unggulan Kanker Terpadu, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten juga mengembangkan layanan unggulan lain yaitu layanan Pediatri Terpadu. Ketersediaan SDM yang cukup lengkap dalam pelayanan pediatri terpadu didukung dengan sarana prasarana yang memadai menjadi modal utama pengembangan layanan pediatric terpadu menjadi layanan unggulan RS. Layanan Pediatri Terpadu secara tidak langsung berkontribusi dalam mewujudkan tujuan Kementerian Kesehatan yaitu menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) serta menjadi salah satu indikator meningkatnya status derajat kesehatan masyarakat.

Berdasarkan RENSTRA Kementerian Kesehatan dan Arahan dari Menteri Kesehatan bahwa sebagai RS Vertikal harus mampu menjadi RS Vertikal Berkelas Internasional dengan mengembangkan pelayanan health tourism, dimana RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro akan mengembangkan layanan bedah orthopedi menjadi health tourism. Selain menjadi RS Berkalas Internasional, RS Vertikal juga harus mampu menjadi RS Pengampu Jejaring Nasional yaitu

dengan mengembangkan 7 Excellent Services yang terdiri dari 2 layanan unggulan sesuai dengan RSB dan 5 layanan prioritas lainnya. RS Vertikal juga harus menjadi RS berbasis penelitian, tentunya sebagai RS Pendidikan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro mampu melakukan berbagai penelitian dan kerjasama penelitian baik di dalam negeri maupun ke luar negeri. Capaian kinerja pelayanan tahun 2024 dan 2025 cukup maksimal dan trennya mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023. Dengan mulai beroperasionalnya Gedung Oncology di tahun 2026 tentunya akan mampu mendongkrak kinerja layanan di Tahun 2026 dan mendongkrak pendapatan Tahun 2026.

Target Pendapatan Tahun 2026 Rp 550.000.000.000,-. Usulan anggaran belanja tahun 2026 total Rp. 864.798.473.000,- yang bersumber dari Rupiah murni (RM¬) Rp. 80.849.405.000,- dan BLU sebesar Rp. 535.677.314.000,- serta dari Pinjaman Luar Negeri (PLN) Rp.248.271.694.000,-. Anggaran belanja bersumber dari Pinjaman Luar Negeri (PLN) untuk project Oncology dari IsDB untuk tahun 2026 sebesar Rp.248.271.694.000,- untuk Konstruksi Gedung Tahap III atau tahap akhir sebesar Rp 105.508.447.000,- dan untuk pemenuhan Pengadaan Alat Medik sebesar Rp. 142.763.247.000,-.

Usulan Anggaran Rupiah Murni (RM) Rp 80.849.405.000,- hanya untuk Belanja Pegawai Gaji PNS dan PPPK. Usulan Anggaran investasi yang bersumber dari PNBP (BLU) sebesar Rp. 80.924.810.000,- untuk memenuhi kebutuhan peralatan medik layanan prioritas, peralatan pengolah data, peralatan non medik Gedung Onkologi, dan termin terakhir DED Gedung Onkologi. Ambang batas tahun 2026 diusulkan sebesar 6,5 %.

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA)

TAHUN 2026

Disahkan di : Klaten

Pada Tanggal : Oktober 2025

Oleh :

Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan	Direktur SDM, Pendidikan & Penelitian	Plt. Direktur Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional
dr. Widodo Wirawan, MPH	dr. Cahya Dewi Satria, Sp.A.(K)., M.Kes	Kasino, SE, M.Si
NIP. 919790813202305100 1	NIP. 197402082008122002	NIP. 197312121994031003

Direktur Utama,

dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip Knee

NIP 198006212009121002

LEMBAR PERSETUJUAN

DEWAN PENGAWAS
RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2026 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro ini kami setujui untuk dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan belanja Rumah Sakit.

Klaten, Oktober 2025

Mengetahui :

Dewan Pengawas RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

1. Ketua : dr. Niken Wastu Palupi, M.K.M .....

2. Anggota : 1. drg. Oscar Primadi, MPH .....

2. Prof. dr. Laksono Trisnantoro, M.Sc.,Ph.D. .....

3. Jimmi Lapotulo, SE, M.Si .....

4. Ika Hermini Novianti, SE, M.I.D.S. .....

BAB I
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

1. Landasan Hukum dan Sejarah Perkembangan BLU

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten didirikan pada tanggal 20 Desember 1927 merupakan UPT yang berada di bawah Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro pada tahun 2018 mengalami perubahan kelas rumah sakit dari RS kelas B menjadi Rumah Sakit Kelas A dan ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan bagi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Dalam rangka mewujudkan rumah sakit kelas A berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 340/ MENKES / PER / III / 2010 tentang Perencanaan menuju rumah sakit kelas A, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro terus melakukan berbagai upaya diantaranya adalah dengan peningkatan fasilitas kesehatan serta peningkatan mutu pelayanan.

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten sebagai RS vertikal milik Kementerian Kesehatan ditetapkan menjadi institusi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 273/ KMK.05 /2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 756 / Menkes / SK / VI/ 2007 tanggal 26 Juni 2007. Dalam menerapkan Pola Pengelolaan

Keuangan BLU mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) terbaru nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan BLU.

Sebagai badan layanan umum (BLU) rumah sakit dituntut meningkatkan kinerja pendapatan dengan tetap mengedepankan mutu pelayanan di tengah pasar yang diisi oleh banyak pesaing, perkembangan teknologi informasi, dan regulasi yang mengikat. Berdasarkan *customer oriented* rumah sakit harus terus melakukan upaya peningkatan mutu layanan agar dapat memberikan *excellent services* yaitu peka terhadap kebutuhan pasien & masyarakat dengan fokus kepada kebutuhan pelanggan (*patient centered care*) dan mengutamakan keselamatan pasien.

Kemudahan dan kecepatan pelayanan dengan menyediakan pelayanan baru sesuai perkembangan ilmu & teknologi kedokteran serta lebih efektif memberikan kepuasan semua pihak. Tersedianya sarana dan prasarana, tenaga serta dana yang dibutuhkan akan mampu meningkatkan kinerja rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat, disamping pengelolaan sumber daya yang optimal dan efisien.

2. Karakteristik Bisnis Badan Layanan Umum

Pelanggan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah masyarakat Kabupaten Klaten dan sekitarnya serta menjadi rujukan bagi fasilitas pelayanan kesehatan lain yang berada diluar wilayah ini. Kebutuhan dan keinginan *(need dan demand)* masyarakat sangat bervariasi dan jauh berkembang dibanding beberapa waktu yang lalu. RSUP dr.

Soeradji Tirtonegoro harus bisa mengembangkan keunikan yang tidak dimiliki oleh RS lain, agar dapat menjadi pusat rujukan pelayanan. Misalnya dengan mengembangkan rujukan pelayanan hip and knee.

Peluang sekaligus tantangan dalam pengembangan kelas A yaitu adanya RS Vertikal di sekitar yaitu RSUP dr. Sardjito, RSUP dr. Kariadi, dan RS Daerah yaitu RSUD dr. Moewardi dengan mangusung layanan yang sama maka upaya yang dilakukan adalah adanya penyusunan Renstra bersama Joglosemar untuk berkomitmen dalam pengembangan layanan dengan berbasis kompetensi dan pembagian zona atau level / tingkat tindakan yang harus dikembangkan. Dari sistem ini diharapkan RSST tetap dapat bepeluang dalam pelayanan yang sama dengan beda level disesuaikan dengan kompetensi SDM yang dimiliki dan dukungan sarpras yang memadai.

Program pengembangan pelayanan yang disiapkan untuk tahun 2026 adalah pengembangan layanan unggulan dan layanan Subspesialis, penguatan program promosi RS serta pengembangan layanan lainnya. Layanan unggulan RS berupa layanan kanker terpadu dan layanan pediatrik terpadu akan mengemas seluruh elemen RS agar dapat mewujudkan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai RS yang unggul dalam pelayanan. Layanan geriatri dan layanan lainnya juga akan menjadi layanan prioritas yang akan dikembangkan oleh RS.

Upaya-upaya yang dilakukan harus sejalan dan selaras sesuai dengan yang dicanangkan Kementerian Kesehatan pada Rencana Induk

Bidang Kesehatan (RIBK) dan draft RENSTRA 2025-2029 yaitu transformasi sistem kesehatan di Indonesia yang merupakan upaya perbaikan sistem kesehatan. Ada 6 pilar transformasi kesehatan yakni transformasi layanan primer, transformasi layanan rujukan, transformasi sistem ketahanan kesehatan, transformasi sistem pembiayaan kesehatan, transformasi SDM kesehatan dan transformasi teknologi kesehatan.

Pengembangan-pengembangan yang dilakukan oleh rumah sakit dalam rangka memberikan pelayanan yang terjangkau dengan mutu yang baik dan memberikan efektifivitas biaya melalui Health Tecnology Assesment (HTA). Pengembangan/penataan sarana fisik yang direncanakan pada tahun 2026 diantaranya adalah pembangunan gedung onkologi center yang didanai dari Islamic Development Bank (IsDB), pembangunan gedung penunjang dan parkir tahap kedua, pemenuhan Alat Medik untuk pengembangan pelayanan dan Gedung Onkologi serta optimalisasi utilisasi Alat Medik Canggih dan Kamar Operasi di GBST dan CC. Selain itu, pemenuhan sarana dan prasarana serta layanan klinik dan pengembangan sistem tata kelola kehandalan sarana dan prasarana melalui pemberdayaan SDM RS berbasis *Health Technologi Assesment* (HTA) yang mengedepankan *Evidence Based Medicine* (EBM) dan pengurangan ketergantungan pihak ketiga.

Program pengembangan pelayanan tersebut di atas didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 1.246 Pegawai (per 31 Agustus 2025) yang terdiri dari :

Tabel 1.1 : Ketenagaan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

No.	Uraian	PNS, CPNS	PPPK	Non PNS	Jumlah
1	Medis	106	13	11	130
2	Keperawatan dan Kebidanan	389	137	82	608
3	Tenaga Kesehatan Lainnya	165	81	27	273
4	Non Medis	127	34	114	275
	Jumlah	**787**	**265**	**225**	**1286**

Sumber: Peta Pegawai SDM RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro (Per 31 Agustus 2025)

3. Maksud dan Tujuan

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro menyelenggarakan kegiatan jasa pelayanan kesehatan, jasa pendidikan dan jasa penelitian di bidang kesehatan. Sifat jasa yang diselenggarakan berfungsi sosial, profesional dan etis dengan pengelolaan yang ekonomis yang mempunyai tujuan :

a. Terciptanya produk pelayanan kesehatan yang berkualitas unggul dan sesuai kebutuhan masyarakat.

b. Terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pengembangan sehingga dihasilkan SDM yang profesional dan mampu melakukan penapisan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.

c. Terwujudnya kepuasan seluruh pelanggan dengan pengelolaan yang efektif dan efisien.

d. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan karyawan.

4. Kegiatan BLU

Dalam menyelenggarakan tugas, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro melakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Menyelenggarakan pelayanan medis

b. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis

c. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan

d. Menyelenggarakan pelayanan rujukan

e. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan

f. Menyelenggarakan pelayanan penelitian dan pengembangan

g. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan

B. Visi dan Misi

1. Visi

"RS bertaraf level Asia yang memiliki pelayanan Penatalaksanaan Kelainan Darah Paripurna dengan pertumbuhan berkelanjutan".

2. Misi

a. Memperbaiki pengalaman pasien melalui perbaikan kualitas pelayanan dan fasilitas pendukung

b. Meningkatkan kualitas pemberi layanan melalui peningkatan produktivitas kerja

c. Meningkatkan mutu layanan klinis melalui standarisasi pelayanan

d. Meningkatkan tata kelola rumah sakit melalui digitalisasi layanan
e. Memberikan pengampuan untuk meningkatkan kapabilitas jaringan rumah sakit secara nasional
f. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkualitas, inovatif dan implikatif

C. Budaya Badan Layanan Umum

1. TATA NILAI (BerAKHLAK) :

Core value ASN BerAKHLAK adalah nilai dasar ASN yang Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

1) Berorientasi Pelayanan

a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
b. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
c. Melakukan perbaikan tiada henti

2) Akuntabel

a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegrasi tinggi
b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

3) Kompeten

a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

b. Membantu orang lain belajar

c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

4) Harmonis

a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

b. Suka menolong orang lain

c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

5) Loyal

a. Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah

b. Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara

c. Menjaga rahasia jabatan dan negara

6) Adaptif

a. Cepat menyesuaikan diri menghadapai perubahan

b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas

c. Bertindak proaktif

7) Kolaboratif

a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

2. **KEYAKINAN DASAR :**

a. Karyawan yang berkualitas dan berkomitmen tinggi kepada rumah sakit adalah aset yang paling berharga;

b. Kepuasan dan kesetiaan pelanggan adalah dasar kelangsungan hidup rumah sakit;

c. Mutu pelayanan rumah sakit sebagai pengikat kesetiaan pelanggan;

d. Kebersamaan adalah kunci utama dalam mencapai kesuksesan.

3. **MOTTO :**

- ***Bersih, Nyaman & Akurat***

D. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU

1. Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas

a. Susunan Pejabat Pengelola BLU

- Direktur Utama : dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT (K) Hip and Knee
- Direktur Medik dan Keperawatan : dr. Widodo Wirawan, MPH
- Plt. Direktur Perencanaan, Keu dan Layanan Operasional : Kasino, SE, M.Si
- Direktur SDM, Pendidikan dan Pelatihan : dr. Cahya Dewi Satria, Sp.A (K) M.Kes

b. Susunan Dewan Pengawas

- Ketua : dr. Niken Wastu Palupi, M.K.M
- Anggota: 1). drg. Oscar Primadi, MPH
  2). Prof. dr. Laksono Trisnantoro, M.Sc.,Ph.D.

3). Jimmi Lapotulo, SE, M.Si

4). Ika Hermini Novianti, SE, M.I.D.S.

- Sekretaris: Pandu Setyawan, S.Kep, Ners

2. Uraian Tugas Dewan Pengawas

Undang-undang Nomor 44 tahun 2009, tentang Rumah Sakit, khususnya pasal 56 ayat 5 menyebutkan bahwa tugas Dewan Pengawas adalah :

a. Menentukan arah kebijakan Rumah Sakit;
b. Menyetujui dan mengawasi pelaksanaan rencana strategis;
c. Menilai dan menyetujui pelaksanaan rencana anggaran;
d. Mengawasi pelaksanaan kendali mutu dan kendali biaya;
e. Mengawasi dan menjaga hak dan kewajiban pasien;
f. Mengawasi dan menjaga hak dan kewajiban Rumah Sakit;
g. Mengawasi kepatuhan penerapan etika Rumah Sakit, etika profesi, dan peraturan perundang-undangan;

Adapun dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan BLU pasal 216 ayat 1 menyebutkan bahwa Dewan Pengawas bertugas melaksanakan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Pejabat Pengelola BLU, serta memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU.

3. Uraian Tugas diantara Pejabat Pengelola BLU

Pembagian tugas Pejabat Pengelola BLU mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1101/MENKES/SK/IX/2007 tentang Susunan dan Uraian Jabatan serta Tata Hubungan Kerja RSUP dr. Soeradji

Tirtonegoro Klaten. Adapun uraian tugas masing-masing Pengelola BLU adalah sebagai berikut :

a. Direktur Utama

Tugas Pokok : Memimpin penyelenggaraan tugas Rumah Sakit dalam melaksanakan upaya kesehatan paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi di bidang kesehatan.

Uraian Tugas :

- Menetapkan Visi dan Misi RS berdasarkan Visi dan Misi Departemen Kesehatan dan kebijakan Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik.
- Menetapkan Rencana Strategis RS dengan mengacu pada Visi dan Misi RS.
- Menetapkan Usulan Rencana Bisnis dan Anggaran RS berdasarkan Renstra RS.
- Menetapkan Kebijakan pelayanan medik dan keperawatan, SDM, Pendidikan dan Umum, serta keuangan dengan menganalisis rancangan kebijakan yang disampaikan oleh para Direktur.
- Menetapkan Standar Prosedur Operasional RS.
- Menetapkan Standar Pelayanan Minimal RS.
- Mengusulkan dan Menetapkan tarif pelayanan RS.

- Melakukan pembinaan dan pengendalian pegawai di lingkungan RS.
- Menetapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah RS.
- Menetapkan Laporan Keuangan RS
- Menetapkan laporan pelaksanaan seluruh kegiatan RS secara berkala dan insidentil.
- Mengevaluasi kegiatan pegawai dengan menilai hasil pelaksanaan tugas dan menilai prestasi kerja ke dalam SKP.
- Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

b. Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan

Tugas Pokok : Melaksanakan pengelolaan pelayanan medis, penunjang medis, pelayanan keperawatan serta fasilitas medik dan keperawatan.

Uraian Tugas :

- Menyusun rancangan Rencana Strategis dilingkup Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan.
- Menyusun rencana rancangan RBA / SAP dilingkup Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan.
- Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan.
- Menyusun rancangan kebijakan pelayanan RS di lingkup Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan.

- Menyusun rancangan Standar Operasional Prosedur RS di lingkup Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan.
- Menyusun rancangan Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS di lingkup Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan.
- Menyusun rancangan usulan tarif pelayanan Medik dan Keperawatan.
- Melakukan koordinasi pelaksanaan pelayanan medis, penunjang medis, pelayanan medis, pelayanan keperawatan serta fasilitas medik dan keperawatan.
- Melaksanakan pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelayanan medis, pelayanan keperawatan serta fasilitas medik dan keperawatan.
- Membina dan mengandalikan pegawai di lingkup Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan.
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan secara berkala dan insidentil.
- Mengevaluasi kegiatan pegawai dengan menilai hasil pelaksanaan tugas dan prestasi kerja ke dalam SKP pegawai di lingkungan Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan.
- Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

c. **Direktur Perencanaan. Keuangan dan Layanan Operasional**

Tugas Pokok : Melaksanakan pengelolaan keuangan dan operasional rumah sakit.

Uraian Tugas :

- Menyusun rancangan Rencana Strategis dilingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional.
- Menyusun rancangan rencana RBA / SAP dilingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional.
- Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional.
- Menyusun rancangan kebijakan pelayanan RS di lingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional.
- Menyusun rancangan Standar Operasional Prosedur RS di lingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional.
- Menyusun rancangan Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS di lingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional.
- Menyusun rancangan usulan tarif pelayanan di lingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional.
- Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan keuangan di lingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan, BMN.
- Melaksanakan pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan pengelolaan keuangan di lingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional.

- Membina dan mengendalikan pegawai di lingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional.
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan di lingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional secara berkala dan insidentil.
- Mengevaluasi kegiatan pegawai dengan menilai hasil pelaksanaan tugas dan prestasi kerja ke dalam SKP pegawai di lingkungan Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional.
- Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

d. Direktur SDM, Pendidikan dan Pelatihan

Tugas Pokok : Melaksanakan pengelolaan administrasi SDM, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan.

Uraian Tugas :

- Menyusun rancangan Rencana Strategis dilingkup Direktorat SDM, Pendidikan dan Pelatihan.
- Menyusun rencana rancangan RBA / SAP dilingkup Direktorat SDM, Pendidikan dan Pelatihan.
- Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Direktorat SDM, Pendidikan dan Pelatihan.
- Menyusun rancangan kebijakan pelayanan RS di Direktorat SDM, Pendidikan dan Pelatihan.

- Menyusun rancangan Standar Operasional Prosedur RS di lingkup Direktorat SDM, Pendidikan dan Pelatihan.
- Menyusun rancangan Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS di lingkup Direktorat SDM, Pendidikan dan Pelatihan.
- Menyusun rancangan usulan tarif pelayanan di lingkup Direktorat SDM, Pendidikan dan Pelatihan.
- Melakukan koordinasi pelaksanaan SDM, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta kegiatan instalasi di lingkup Direktorat SDM, Pendidikan dan Pelatihan.
- Melaksanakan pengendalian, pengawasan dan evaluasi SDM, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta kegiatan instalasi di lingkup Direktorat SDM, Pendidikan dan Pelatihan.
- Membina dan mengandalikan pegawai di lingkup Direktorat SDM, Pendidikan dan Pelatihan.
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pelaksanaan SDM, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta kegiatan instalasi di lingkup Direktorat SDM, Pendidikan dan Pelatihan secara berkala dan insidentil.
- Mengevaluasi kegiatan pegawai dengan menilai hasil pelaksanaan tugas dan prestasi kerja ke dalam SKP pegawai di lingkungan Direktorat SDM, Pendidikan dan Pelatihan.
- Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

BAB II
KINERJA BLU TAHUN 2025 DAN RBA TAHUN 2026

A. Gambaran Kondisi BLU

Realisasi pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) sampai dengan bulan Juni 2025 sebesar Rp. 221.086.731.662,97. Realisasi pendapatan sampai dengan bulan Juni 2025 tercapai sebesar 50,25% dari target pendapatan tahun 2025 sebesar Rp 440.000.000.000,-. Prognosa pendapatan sampai dengan Desember 2025 diperkirakan akan mencapai Rp. 441.000.000.000,00 atau tercapai sebesar 100,23% dari target. Dengan adanya program Jaminan Kesehatan Nasional yang memberikan kemudahan dan juga akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat / peserta di seluruh jaringan fasilitas BPJS, diharapkan tren pendapatan pada tahun 2025- 2026 terus meningkat.

Kinerja pelayanan Januari – Juni 2025 didapatkan data kunjungan rawat jalan sebanyak 72.274 atau 46% dari target tahun 2025 sebanyak 155.581 kunjungan, Kunjungan Rawat Darurat sebanyak 18.457 atau 49% dari target tahun 2025 sebanyak 37.424, hari rawat inap sebanyak 59.645 atau 55% dari target tahun 2025 sebanyak 108.566 dan BOR 75,5%. Capaian kinerja pelayanan tahun 2025 mulai pulih dan meningkat dan trennya mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024, namun belum mencapai target yang sudah ditetapkan di tahun 2025.

1. Faktor Internal

Faktor Internal yang berpengaruh	
Strength (Kekuatan):	**Weakness (Kelemahan):**
a. Sumber Daya Manusia (SDM) profesional yang lengkap dan kompeten dalam bidang Neurospine, Pediatri Terpadu dan Vaskular Terpadu, Onkologi	a. Aplikasi informasi dan teknologi yang belum terintegrasi dengan Rekam Medis Elektronik (RME) dan Perencanaan Sumber Daya Rumah Sakit (Enterprise Resource Planning /ERP)
b. Sarana prasarana canggih yang mendukung layanan Neurospine, Pediatri terpadu dan Vaskular terpadu, Onkologi	b. Pemeliharaan dan peremajaan fasilitas (gedung, peralatan medis dan peralatan non medis)
c. Lokasi strategis yang mudah diakses	c. Ketersediaan fasilitas untuk pendidikan, pelatihan, dan penelitian
d. Kesiapan rumah sakit dalam jejaring pendidikan	d. Keterbatasan dana untuk investasi dan pengembangan sesuai master plan
e. Captive market (BPJS) yang berkontribusi terhadap lebih dari 90% pendapatan rumah sakit	e. Belum memiliki layanan eksekutif yang terintegrasi
f. Komitmen Manajemen untuk melindungi nilai sejarah Rumah Sakit dan mewujudkan green hospital	f. SDM belum menerapkan secara optimal budaya service excellence
	g. Profit yang didapat dari captive market (BPJS) tergolong kecil(< 10%)

Dengan ditetapkannya RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai RS Kelas A berdasarkan SK Badan Koordinasi Penanaman Modal No 5/1/10/KES/PMDN/2018 diberi waktu sampai dengan 5 tahun untuk mempersiapkan Sumber Daya yaitu kompetensi dan sarpras yang memadai untuk kategori layanan kelas A. Kondisi ini adalah peluang bagi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro untuk dapat memperluas dan meningkatkan layanan kepada masyarakat dari sisi kompleksitas pelayanan, namun sekaligus sebagai tantangan untuk menyiapkan SDM yang memenuhi persayaratan kompetensi dan pemenuhan sarpras yang memadai untuk kategori kelas A. Strategi yang dilakukan adalah:

a. Implementasi Master Plan dan memfinalisasi RSB

b. Mencermati RSB tersebut dengan memprioritaskan pengembangan SDM dan pemenuhan Sarpras dengan skala prioritas yang direncanakan dalam RBA 2026

c. Sesuai aktivitas tersebut sesuai dengan kebijakan Kementerian mendorong kemandirian BLU maka dalam penyusunan RBA berbasis efisiensi dan efektifitas, yang terakhir dengan mempertimbangkan indikator IKI / IKT / BLU / RSB

d. Diharapkan proyeksi penilaian kinerja tahun 2026 mendapat nilai dengan kategori AA

2. Faktor Eksternal

Faktor Esternal yang berpengaruh	
Opportunity (Peluang): a. Meningkatnya jumlah mitra asuransi non JKN yang bekerja sama dengan RS b. Universal Health Coverage (UHC) yang mendukung peningkatan jumlah dan loyalitas pelanggan/pasien c. Teknologi kesehatan yang dikembangkan bersama teknologi informasi (AI) berpotensi meningkatkan kecepatan dan akurasi pelayanan, serta keselamatan pasien d. Kerjasama dengan Institusi Pendidikan di Indonesia e. Kebijakan stakeholder terutama Kemenkes dalam mendukung pengembangan rumah sakit f. Pengembangan health tourism dengan memanfaatkan pengunjung Kawasan Strategis Pariwisata Nasional g. Adanya kesempatan untuk bekerjasama dengan rumah sakit internasional	**Threat (Ancaman):** a. Pengembangan teknologi alat kesehatan dan non alat kesehatan yang didukung kecerdasan buatan (AI) membutuhkan sumber daya yang masif b. Defisit tarif rumah sakit terhadap klaim BPJS c. Sistem pembayaran dari mitra yang menggunakan mekanisme reimbursement berpengaruh negatif terhadap arus kas RS d. Rumah sakit kompetitor (swasta) yang menjalin kemitraan di pasar yang sama, dan lebih dipercaya oleh peserta mitra asuransi e. Keluhan Pelanggan melalui media sosial yang lebih sulit dikontrol dan mempengaruhi citra RS

3. Asumsi Makro

Asumsi makro yang digunakan pada penyusunan RBA 2026 adalah menggunakan asumsi makro tahun 2026 sebagai berikut :

Tabel 2.1 : Asumsi Makro Tahun 2026

INDIKATOR	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,05%	5,2%	5,2 %	5,5 %– 6 %
Tingkat Inflasi	2,61%	2,8%	2,5 %	1,5 % - 3,5 %
Nilai Tukar (IDR/USD)	15.255	15.000	16.000	14.900-15.400
Suku Bunga/SBN 10 Tahun (%)	6,68%	6,7%	7 %	6,3% - 7,3%

Sumber : Rancangan Nota Keuangan RAPBN (fiskal.kemenkeu.go.id)

- Tingkat inflasi diperkirakan sebesar 1,5% - 3,5% berdampak positif terhadap perekonomian karena harga beli barang kebutuhan operasional rumah sakit masih terjangkau sehingga mendorong untuk investasi.
- Tingkat Pertumbuhan Ekonomi diperkirakan sebesar 5,5% - 6% akan meningkatkan daya beli dari masyarakat.
- Nilai tukar rupiah yang tinggi menyebabkan harga beli barang *import* kebutuhan Rumah Sakit meningkat sehingga mengakibatkan meningkatnya biaya operasional.

4. Asumsi Mikro

Asumsi mikro yang dipergunakan pada penyusunan RBA tahun 2026 terdiri dari:

Tabel 2.2 : Asumsi Mikro Tahun 2026

NO	URAIAN	ASUMSI TAHUN 2025
1	Subsidi Pemerintah untuk : a. Gaji PNS b. Gaji PPPK	Subsidi pemerintah (RM) 10,2% dari total anggaran RM dan BLU sehingga menambah pendapatan namun belum bisa menutup biaya operasional
2	Volume pelayanan	Target Volume pelayanan naik 10%, sehingga diharapkan dengan inovasi pelayanan akan mampu meningkatkan kunjungan agar pendapatan dan target bisa tercapai.
3	Kebutuhan Pengembangan SDM	Pemenuhan kebutuhan SDM dengan CPNS dan PPPK diharapkan dapat mendukung pelayanan dan pelaksanaan program pengembangan dan optimalisasi khususnya untuk layanan onkologi dimana Gedung Onkologi akan beroperasi di pertengahan 2026. Jumlah tenaga medik yang harus dipenuhi di tahun 2026 sesuai standar RS Kelas A
4	Utilisasi Alat Medik	Utilisasi alat medik berfungsi sebesar 85 % sehingga dapat dioptimalkan dalam mendukung pelayanan dan pelaksanaan program pengembangan dan optimalisasi
5	Sarana Prasarana Pendukung Layanan Unggulan	Pemenuhan sarana dan prasarana yang mendukung layanan unggulan

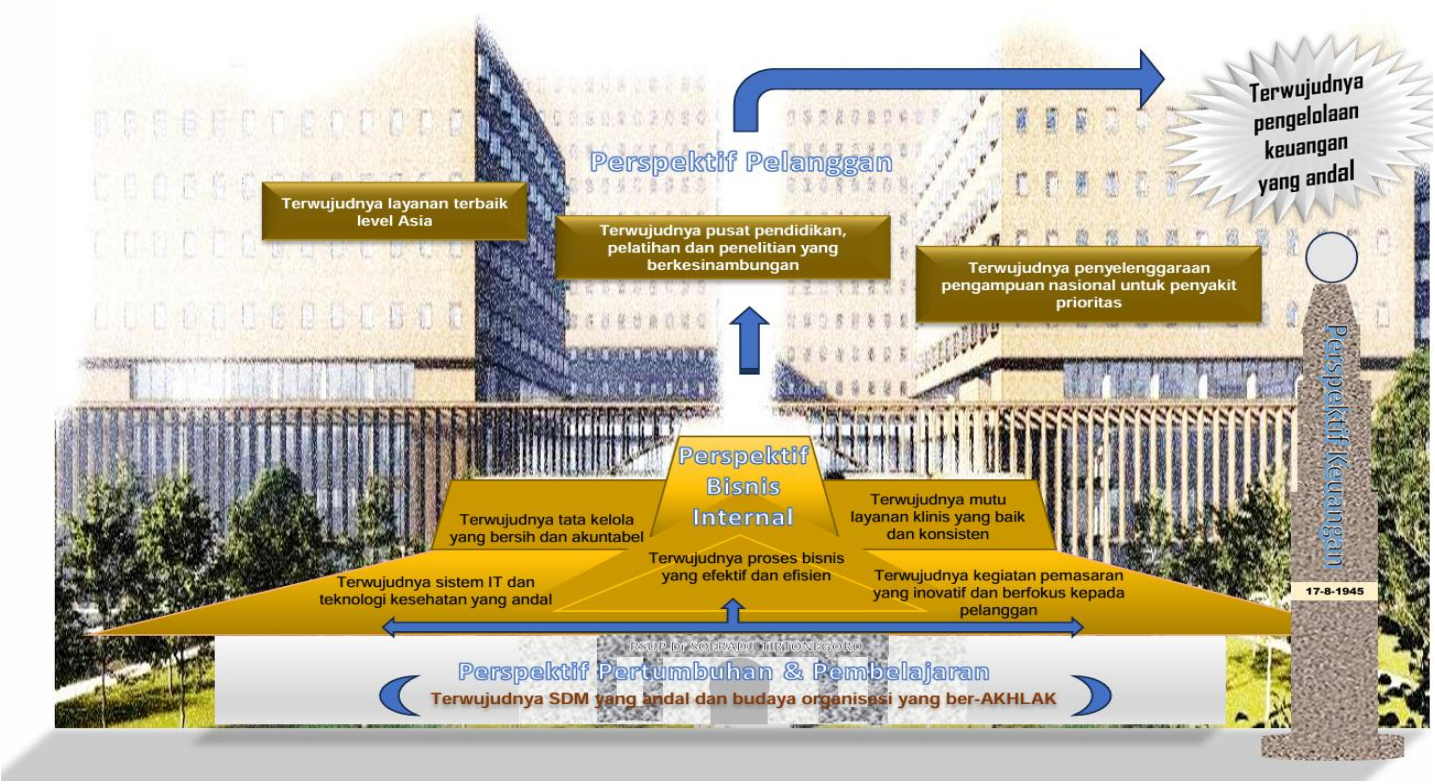
B. Proses Penilaian Kinerja BLU

Penilaian kinerja rumah sakit berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk tahun 2026 sesuai dengan Rancangan Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro periode 2025-2029 sebagai berikut:

Tabel 2.3 : Indikator Kinerja Utama (IKU)

Perspektif dan Sasaran Strategis Bisnis	Satuan	2025
Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran		
IKU: Skor tingkat kepuasan pegawai	Indeks	65
Perspektif Proses Bisnis Internal		
IKU:		
~ *Catheter Associated Urinary Tract Infektion* (CAUTI)		< 1
~ *Ventilator Associated Pneumonia* (VAP)	Indeks	< 1
~ *Central Line Assaciated Blood Stream Infection* (CLABSI)		< 1
~ *Surgical Site Infection* (SSI)		< 1
IKU: Persentase penerapan sistem informasi RS (HIS) terintegrasi untuk seluruh layanan	Persen	75
IKU: Skor ASEAN corporate govermance	Level	3
Perspektif pelanggan		
IKU: Skor kepuasan pelanggan (CSAT)	Indeks	≥ 80
IKU: Presentase pencapaian lokasi fokus yang dikelola/diampu sesuai target	Persen	50
IKU: persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian CRU	Persen	2
IKU: Training Effectiveness Index (TEI)	Persen	70
Perspektif Keuangan		
IKU: Persentase pendapatan non JKN terhadap pendapatan seluruh RS	Persen	20
IKU: Presentase EBITDA *Margin* terhadap pendapatan operasional RS	Persen	10

Peta Stategi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro untuk tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:



Roadmap Pengembangan Layanan

1) Layanan Center of Excellent

Layanan Pain and Spine Center

Berdasarkan RENSTRA Kementerian Kesehatan dan Arahan dari Menteri Kesehatan bahwa sebagai RS Vertikal harus mampu menjadi RS Vertikal Berkelas Internasional level ASIA, dimana RS Soeradji Tirtonegoro akan mengembangkan layanan Pain and Spine Center sebagai layanan center of Excellent yang berkelas internasional dan level ASIA. Adapun pertimbangan layanan Pain and Spine Center menjadi layanan center of excellent pada RSB 2025-2029 sebagai berikut:

1. Multidisiplin ilmu dimana Endoscopy spine oleh Dokter Bedah Syaraf dan Orthopedi, tidak spesifik pada BESS

2. Nyeri secara keseluruhan, pusat manajemen nyeri

3. Termasuk sport medicine

Selain itu juga akan dikembangkan menjadi health tourism dan juga sister hospital dengan beberapa RS salah satunya di Jerman antara lain: Münster University Hospital, Charité University Hospital, Ludwig Maximilian University Hospital, dan Bethanien Hospital, serta beberapa RS di luar negeri lainnya

2) Layanan unggulan RS

Selain menjadi RS Berkelas Internasional, RS Vertikal juga harus mampu menjadi RS Pengampu Jejaring Nasional yaitu dengan mengembangkan Layanan Prioritas Kementerian Kesehatan yang akan menjadi layanan unggulan RS sebagai berikut:

a. Layanan kanker terpadu

Layanan unggulan RS berupa layanan Kanker Terpadu akan mengemas seluruh elemen RS agar dapat mewujudkan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai RS yang unggul dalam pelayanan Kanker. Hal ini mengingat terjadinya peningkatan kasus kanker yang sangat pesat di Indonesia khususnya di Jawa Tengah dan DIY yang angka prevalensi kasus kanker tertinggi di Indonesia, namun untuk pelayanan kanker di Jawa Tengah dan DIY masih terbatas dan antrian terapi yang panjang sehingga perlu dikembangkan pelayanan kanker secara paripurna guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

b. Layanan Jantung

RS juga akan menjadi pengampu bagi layanan jantung di RS Jejaring yang ada di sekitar RS Layanan Stroke RS juga akan menjadi pengampu bagi layanan stroke di RS Jejaring yang ada di sekitar RS. Adanya stroke center menambah kelengkapan pelayanan dalam memberikan layanan stroke.

d. Layanan Uronefrologi

RS juga akan menjadi pengampu bagi layanan Uronefrologi di RS Jejaring yang ada di sekitar RS. Tingginya kasus uronefrologi terutama layanan hemodialisa, memberikan peluang bagi RS untuk menambah fasilitas untuk layanan hemodialisa dengan rencana penambahan mesin Dialisis agar dapat melayani pasien.

e. Layanan Kesehatan Ibu dan Anak

Ketersediaan SDM yang cukup lengkap dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak didukung dengan sarana prasarana yang memadai menjadi modal utama pengembangan layanan kesehatan ibu dan anak menjadi layanan unggulan RS. Layanan Kesehatan Ibu dan Anak secara tidak langsung berkontribusi dalam mewujudkan tujuan Kementerian Kesehatan yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) serta menjadi salah satu indikator meningkatnya status derajat kesehatan masyarakat. Dimana Angka Kematian Bayi (AKB) di wilayah Kabupaten Klaten masih sangat tinggi sehingga RS Soeradji Tirtonegoro pengembangan layanan Kesehatan Ibu dan Anak dijadikan sebagai layanan unggulan RS agar lebih optimal dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).) Layanan Eksekutif

Sebagai bagian dari Transformasi Kesehatan yang dicanangkan dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, terkait dengan peningkaan mutu rumah sakit, meningkatnya kepuasan pelanggan, dan pengembangan layanan yang bisa bersaing di level internasional, maka RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro merencanakan pengembangan Layanan Eksekutif, khususnya untuk Pasien Non-JKN. Mulai tahun 2023 dilakukan revitalisasi Layanan Rawat Jalan Eksekutif. Sedangkan di Tahun 2024-2025, direncanakan untuk melakukan pengembangan Layanan Rawat Inap Eksekutif yang sudah ada dengan melakukan revitalisasi Ruang Rawat Inap VIP yang sudah ada untuk lebih memikat pasien.

Capaian dan Target Kinerja

1. Pelayanan

Tabel 2.4 : Kinerja Pelayanan

No	Uraian	TARGET KINERJA		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		S.D JUNI				
		2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	Standar	% Capaian 2024	% Capaian 2025
1	Rawat Jalan	125.114	155.581	13.656	12.778	11.414	12.425	11.757	11.708	11.509	11731	12694	11645	11015	11987	72.045	72.274	50	58%	46%
2	IGD	31.448	37.424	2.757	3.256	2.812	2.861	3.376	2.926	3.572	3.264	3.413	3.096	2.800	3.054	18.730	18.457	50	60%	49%
3	Hari Perawatan Rawat Inap	98.696	108.566	9.416	10.370	8.890	9.495	9.034	9.443	9.038	10.063	10.606	10.279	9.780	9.995	56.764	59.645	50	58%	55%
4	Pasien Rawat Inap	19.898	24.787	2.049	2.284	1.889	2.163	2.009	2.234	2.044	2.080	2.254	2.214	2.050	2.106	12.295	13.081	50	62%	53%
5	Radiologi	40.688	49.350	4.146	4.275	3.653	4.161	3.857	3.861	3.677	4.300	4.308	4.106	3.614	4.045	23.255	24.748	50	57%	50%
6	Laboratorium	414.828	504.082	43.544	52.162	37.783	44.555	42.133	43.926	41.330	49.369	46.116	44.609	41.758	43.474	252.664	278.095	50	61%	55%
7	Tindakan Operasi	8.421	11.030	970	973	774	906	680	844	728	972	867	939	798	935	4.817	5.569	50	57%	50%
8	Hemodialisa	23.170	25.818	1.872	2.029	1.763	1.812	1.847	2.005	1.879	1.994	1.941	2.029	1.812	1.901	11.114	11.770	50	48%	46%
9	Rehab Medik	19.062	24.833	2.332	1.749	1.947	1.867	1.854	1.852	1.479	1.497	1.887	1.906	1.822	1.979	11.321	10.850	50	59%	44%
10	BOR (%)	75	75	82,76	80,98	84,31	77,03	81,4	68,15	82,31	75,14	85,75	76,08	81,7	76,24	83,06	75,5			
11	ALOS (Hari)	4,5	4,3	4,81	4,87	4,83	4,91	4,87	4,61	4,85	4,93	4,99	5,02	5,22	4,97	4,93	4,88			
12	BTO (Kali)	60	60	5,58	5,53	5,2	4,91	5,61	5	5,58	4,66	5,65	5,08	5,14	4,82	32,74	29,97			
13	TOI (Hari)	1,6	1,5	0,96	1,07	0,88	1,31	1,03	1,98	0,95	1,6	0,78	1,46	1,06	1,48	0,94	1,48			
14	GDR (‰)	50‰	45‰	70,67	66,11	58,23	64,72	58,74	73,86	61,64	80,29	58,56	76,33	54,63	71,7	61,08	72,09			
15	NDR (‰)	30‰	25‰	26,84	22,33	15,88	15,26	18,42	21,04	20,55	25	20,41	23,04	19,04	26,12	20,25	22,09			

Target Kinerja Layanan

LAYANAN	KETERANGAN	2023	Proyeksi 2024	Proyeksi 2025	Proyeksi 2026
Rawat Jalan	(jml kunjungan)	128579	149156	164072	180479
Rawat Inap	(jml pasien)	20575	24880	26870	29557
Rawat darurat	(jml kunjungan)	30929	35656	39222	43144
Laboratorium	(jml pemeriksaan)	416597	519675	561249	617374
Radiologi	(jml pemeriksaan)	40785	48141	50548	55603
Tindakan Operasi	(jml tindakan)	9116	10272	11299	12429
Rehab Medik	(jml tindakan)	20523	24344	26292	28921

TT & Kinerja Pelayanan	KETERANGAN	2023	Proyeksi 2024	Proyeksi 2025	Proyeksi 2026
Jumlah Tempat Tidur	TT	367	390	416	570
BOR	(%)	75.59	81.81	75	75
LOS	hari	5.07	4.93	4.3	4.3
BTO	kali	55.91	48.25	40 - 60	40 - 60
TOI	hari	1.63	1.03	1.5	1.5
AVLOS	hari	5.11	4.5	4.3	4.3

Profil Pasien	KETERANGAN	2023	Proyeksi 2024	Proyeksi 2025	Proyeksi 2026
a. Jml. Pasien JKN	pasien	165998	150915	158461	166007
b. Jml. Pasien Jaminan Lain	pasien	5574	6862	7205	7548
c. Jml. Pasien Umum	pasien	18185	18683	19617	20551
d. Jml. Pasien Jaminan (a+b)	**pasien**	**171572**	**157777**	**165666**	**173555**
e. Jml. Pasien Total (c+d)	**pasien**	**189757**	**176460**	**185283**	**194106**

2. Keuangan

Rincian Pendapatan Per Unit Kerja*

Tabel 2.8 : Rekapitulasi Rincian Pendapatan Unit Instalasi Rawat Jalan

No.	Uraian Pendapatan	Target TA 2025	Realisasi s/d Juni 2025	Prognosa 2025	Target TA 2026
1	**INSTALASI RAWAT JALAN**				
A	**Program Pelayanan Kesehatan dan JKN**	**24.759.828.000,00**	**12.341.980.136,44**	**24.683.960.273,00**	**30.949.785.000,00**
	Pendapatan BLU	**24.759.828.000,00**	**12.341.980.136,44**	**24.683.960.273,00**	**30.949.785.000,00**
1	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	24.759.828.000,00	12.341.980.136,44	24.683.960.273,00	30.949.785.000,00
2	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	-	-	-	-
3	Pendapatan Pelayanan dari satu Kementerian/Lembaga Pemerintah Pusat	-	-	-	-
4	Pendapatan Pelayanan dari luar Kementerian/Lembaga Pemerintah Pusat	-	-	-	-
5	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	-	-	-	-
6	Pendapatan sebagai akibat pengadaan barang/jasa	-	-	-	-
7	Penerimaan kembali belanja barang tahun lalu	-	-	-	-
8	Penerimaan kembali belanja modal tahun lalu	-	-	-	-
9	Pendapatan lain-lain BLU	-	-	-	-
10	Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Tanah	-	-	-	-
11	Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Ruangan	-	-	-	-
	Penerimaan PLN	**-**	**-**	**-**	**-**
1	Belanja Modal	-	-	-	-
B	**Program Dukungan Manajemen**	**3.016.135.000,00**	**1.620.768.482,00**	**3.016.135.000,00**	**3.167.984.000,00**
	Penerimaan RM	**3.016.135.000,00**	**1.620.768.482,00**	**3.016.135.000,00**	**3.167.984.000,00**
1	Belanja Pegawai	3.016.135.000,00	1.620.768.482,00	3.016.135.000,00	3.167.984.000,00
	TOTAL PENDAPATAN INSTALASI RAWAT JALAN	**27.775.963.000,00**	**13.962.748.618,44**	**27.700.095.273,00**	**34.117.769.000,00**

Rekapitulasi Pendapatan

Tabel 2.9 : Rekapitulasi Rincian Pendapatan

No.	Uraian Pendapatan	Target TA 2025	Realisasi s/d Juni 2025	Prognosa 2025	Target TA 2026
A	**Pendapatan BLU**	**440.000.000.000,00**	**221.086.731.662,97**	**441.989.739.420,00**	**550.000.000.000,00**
1	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	430.243.000.000,00	214.462.344.484,60	428.924.688.970,00	537.803.750.000,00
2	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	900.000.000,00	342.073.826,23	684.147.653,00	2.125.000.000,00
3	Pendapatan Pelayanan dari satu Kementerian/Lembaga Pemerintah Pusat	1.000.000.000,00	39.620.000,00	79.240.000,00	250.000.000,00
4	Pendapatan Pelayanan dari luar Kementerian/Lembaga Pemerintah Pusat	-	-	-	-
5	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	7.272.000.000,00	6.054.778.173,51	12.109.556.348,00	9.090.000.000,00
6	Pendapatan sebagai akibat pengadaan barang/jasa	-	5.618.548,00	5.618.548,00	-
7	Penerimaan kembali belanja barang tahun lalu	-	24.019.776,00	24.019.776,00	-
8	Penerimaan kembali belanja modal tahun lalu	-	67.668.584,63	67.668.585,00	-
9	Pendapatan lain-lain BLU	-	4.191.270,00	8.382.540,00	-
10	Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Tanah	-	-	-	-
11	Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Ruangan	585.000.000,00	86.417.000,00	86.417.000,00	731.250.000,00
B	**Penerimaan RM**	**76.633.723.000,00**	**41.063.313.732,00**	**76.633.723.000,00**	**80.849.405.000,00**
1	Belanja Pegawai	76.633.723.000,00	41.063.313.732,00	76.633.723.000,00	80.849.405.000,00
C	**Penerimaan PLN**	**156.899.971.000,00**	**10.808.655.240,00**	**142.982.168.480,00**	**248.271.694.000,00**
1	Belanja Modal	156.899.971.000,00	10.808.655.240,00	142.982.168.480,00	248.271.694.000,00
	TOTAL PENDAPATAN	**673.533.694.000,00**	**272.958.700.634,97**	**661.605.630.900,00**	**879.121.099.000,00**

Rincian Belanja Per Unit Kerja*

1) Rincian Belanja Pusat Pendapatan

Tabel 2.10 : Rincian Belanja Unit Instalasi Rawat Jalan

No.	Uraian Belanja	PAGU TA 2025	Realisasi s.d Juni 2025	Prognosa Tahun 2025	PAGU TA 2026
1	**INSTALASI RAWAT JALAN**				
	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN				
	Program Dukungan Manajemen				
A	**BELANJA BLU**				
	BELANJA BARANG				
I	**BELANJA TUPOKSI**	**353.418.000,00**	**144.091.324,00**	**346.349.640,00**	**351.063.000,00**
1	Belanja Barang - Obat dan BHP Medis	301.052.000,00	127.635.897,00	295.030.960,00	334.607.000,00
2	Belanja Barang - Makan Pasien	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Barang - PDTT	52.366.000,00	16.455.427,00	51.318.680,00	16.456.000,00
II	**BELANJA OPERASIONAL PERKANTORAN**	**8.506.812.000,00**	**4.141.798.274,00**	**8.336.675.760,00**	**11.214.448.000,00**
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	6.299.638.000,00	3.323.739.995,00	6.173.645.240,00	9.088.275.000,00
2	Belanja Kompensasi Fasilitas Direksi	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Barang - Dokumen Kesepakatan Kerjasama	20.000.000,00	4.300.000,00	19.600.000,00	7.920.000,00
4	Belanja Barang - Peralatan & Pengolah Data	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Barang - Baju Kerja & Pakaian Dinas	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Belanja Jasa - Gaji Kontrak	408.777.000,00	200.982.887,00	400.601.460,00	174.106.000,00
7	Belanja Jasa - Insentif Dokter Tamu	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Belanja Jasa - Honor Pengelola Anggaran	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Belanja Jasa - Outsourcing Satpam	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Belanja Jasa - Outsourcing Housekeeping dan cleaning service	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Belanja Jasa - Outsourcing SDM penunjang layanan admin	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Belanja Jasa - Langganan Listrik	648.922.000,00	327.531.967,00	635.943.560,00	696.458.000,00
13	Belanja Jasa - Langganan Air	110.292.000,00	51.783.773,00	108.086.160,00	114.607.000,00
14	Belanja Jasa - Langganan Telephone	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Belanja Jasa - Langganan Internet	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Belanja Jasa - Pemusnahan Limbah B3	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Belanja Pemeliharaan	512.289.000,00	107.720.342,00	502.043.220,00	643.353.000,00
18	Belanja Perjalanan	17.464.000,00	4.443.407,00	17.114.720,00	33.106.000,00
19	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya - Operasional RS	181.169.000,00	29.046.479,00	177.545.620,00	118.964.000,00
20	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya - Pengembangan SDM	142.014.000,00	32.206.142,00	139.173.720,00	103.323.000,00
21	Belanja Penyediaan Barang Jasa BLU Lain - Lisensi Aplikasi	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - ATK & RT	166.247.000,00	60.043.282,00	162.922.060,00	234.336.000,00
23	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Gas LPG	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Penyelenggaraan Project Implementation Unit (IsDB)	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Penyelenggaraan Pelatihan Keterampilan dan Kompetensi Lainnya (IsDB)	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Pelaksanaan Pendidikan Formal Tenaga RS (IsDB)	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Audit Proyek IsDB	0,00	0,00	0,00	0,00
	TOTAL BELANJA BARANG BLU	**8.860.230.000,00**	**4.285.889.598,00**	**8.683.025.400,00**	**11.565.511.000,00**
III	**BELANJA MODAL**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
1	Belanja Modal - Tanah - BLU	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Modal - Gedung dan Bangunan - BLU	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Modal - Gedung dan Bangunan - DED Gedung Kanker terpadu - BLU	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Modal - Peralatan Medik - BLU	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Modal - Alat Pengolah Data - BLU	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Belanja Modal - Peralatan Non Medik - BLU	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Belanja Modal - Kendaraan Dinas - BLU	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Belanja Modal - Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Belanja Modal - Lainnya (Lisensi Aplikasi)	0,00	0,00	0,00	0,00
	TOTAL BELANJA MODAL - BLU	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
	TOTAL BELANJA BLU	**8.860.230.000,00**	**4.285.889.598,00**	**8.683.025.400,00**	**11.565.511.000,00**

No.	Uraian Belanja	PAGU TA 2025	Realisasi s.d Juni 2025	Prognosa Tahun 2025	PAGU TA 2026
1	**INSTALASI RAWAT JALAN**				
	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN				
	Program Dukungan Manajemen				
B	**BELANJA RUPIAH MURNI**				
I	**BELANJA PEGAWAI**				
	Layanan Perkantoran	**3.016.135.000,00**	**1.620.768.482,00**	**3.016.135.000,00**	**3.167.984.000,00**
	Gaji dan Tunjangan PNS	**2.275.266.000,00**	**1.264.605.573,00**	**2.275.266.000,00**	**2.294.027.000,00**
1	Belanja Gaji Pokok PNS	1.515.011.000,00	886.248.872,00	1.515.011.000,00	1.514.144.000,00
2	Belanja Pembulatan Gaji PNS	22.000,00	12.091,00	22.000,00	28.000,00
3	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	115.780.000,00	65.948.364,00	115.780.000,00	115.963.000,00
4	Belanja Tunj. Anak PNS	33.095.000,00	18.722.067,00	33.095.000,00	33.409.000,00
5	Belanja Tunj. Fungsional PNS	217.732.000,00	123.303.091,00	217.732.000,00	218.279.000,00
6	Belanja Tunj. PPh. PNS	20.274.000,00	17.554.706,00	20.274.000,00	19.367.000,00
7	Belanja Tunj. Beras PNS	79.660.000,00	45.023.733,00	79.660.000,00	82.831.000,00
8	Belanja Uang Makan PNS	283.712.000,00	102.108.903,00	283.712.000,00	298.980.000,00
9	Belanja Tunj. Umum PNS	9.980.000,00	5.683.746,00	9.980.000,00	11.026.000,00
10	Belanja Uang Lembur	0,00	0,00	0,00	0,00
	Gaji dan Tunjangan PPPK	**740.869.000,00**	**356.162.909,00**	**740.869.000,00**	**873.957.000,00**
1	Belanja Gaji Pokok PPPK	494.766.000,00	254.619.895,00	494.766.000,00	602.365.000,00
2	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	15.000,00	4.794,00	15.000,00	17.000,00
3	Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	35.053.000,00	15.964.467,00	35.053.000,00	38.775.000,00
4	Belanja Tunj. Anak PPPK	10.091.000,00	4.795.487,00	10.091.000,00	11.079.000,00
5	Belanja Tunj. Fungsional PPPK	56.015.000,00	26.245.020,00	56.015.000,00	69.240.000,00
6	Belanja Tunj. Beras PPPK	32.263.000,00	15.602.718,00	32.263.000,00	33.236.000,00
7	Belanja Uang Makan PPPK	107.826.000,00	38.817.766,00	107.826.000,00	118.302.000,00
8	Belanja Tunj. Umum PPPK	4.840.000,00	112.762,00	4.840.000,00	943.000,00
9	Belanja Uang Lembur PPPK	0,00	0,00	0,00	0,00
	TOTAL BELANJA PEGAWAI - RM	**3.016.135.000,00**	**1.620.768.482,00**	**3.016.135.000,00**	**3.167.984.000,00**
	TOTAL BELANJA RM	**3.016.135.000,00**	**1.620.768.482,00**	**3.016.135.000,00**	**3.167.984.000,00**
C	**BELANJA PINJAMAN LUAR NEGERI**				
I	**BELANJA MODAL**				
	Gedung Pelayanan Kesehatan Kanker Terpadu (IsDB)	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
	Pembangunan gedung kanker terpadu	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
1	Belanja Modal - Peralatan Medik	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Modal - Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
	TOTAL BELANJA MODAL - PLN	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
	TOTAL BELANJA PLN	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
	TOTAL BELANJA BLU + RM + PLN	**11.876.365.000,00**	**5.906.658.080,00**	**11.699.160.400,00**	**14.733.495.000,00**
	TOTAL BELANJA INSTALASI RAWAT JALAN	**11.876.365.000,00**	**5.906.658.080,00**	**11.699.160.400,00**	**14.733.495.000,00**

Rekapitulasi Rincian Belanja Pusat Pendapatan dan Pusat Biaya

Tabel 2.11 : Rekapitulasi Belanja Pusat Pendapatan dan Pusat Biaya

No.	Uraian Belanja	PAGU TA 2025	Realisasis s.d Juni 2025	Prognosa Tahun 2025	PAGU TA 2026
	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN				
	Program Dukungan Manajemen				
A	**BELANJA BLU**				
	BELANJA BARANG				
I	**BELANJA TUPOKSI**	**104.704.189.000,00**	**43.615.648.950,00**	**102.610.105.220,00**	**114.034.217.000,00**
1	Belanja Barang - Obat dan BHP Medis	96.000.000.000,00	40.700.850.978,00	94.080.000.000,00	106.700.000.000,00
2	Belanja Barang - Makan Pasien	6.686.565.000,00	2.280.773.658,00	6.552.833.700,00	6.700.193.000,00
3	Belanja Barang - PDTT	2.017.624.000,00	634.024.314,00	1.977.271.520,00	634.024.000,00
II	**BELANJA OPERASIONAL PERKANTORAN**	**271.622.730.000,00**	**124.278.724.164,00**	**266.190.275.400,00**	**340.718.287.000,00**
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	159.714.346.000,00	84.266.584.562,00	156.520.059.080,00	230.414.501.000,00
2	Belanja Kompensasi Easilitas Direksi	1.165.090.000,00	355.996.692,00	1.141.788.200,00	1.098.280.000,00
3	Belanja Barang - Dokumen Kesepakatan Kerjasama	34.003.043.000,00	14.393.243.741,00	33.322.982.140,00	33.198.602.000,00
4	Belanja Barang - Peralatan & Pengolah Data	409.231.000,00	13.750.000,00	401.046.380,00	4.931.707.000,00
5	Belanja Barang - Baju Kerja & Pakaian Dinas	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Belanja Jasa - Gaji Kontrak	10.363.697.000,00	5.095.507.294,00	10.156.423.060,00	4.414.094.000,00
7	Belanja Jasa - Insentif Dokter Tamu	4.089.950.000,00	2.079.332.612,00	4.008.151.000,00	6.505.790.000,00
8	Belanja Jasa - Honor Pengelola Anggaran	717.275.000,00	35.050.000,00	702.929.500,00	236.675.000,00
9	Belanja Jasa - Outsourcing Satpam	3.307.347.000,00	845.612.998,00	3.241.200.060,00	2.499.337.000,00
10	Belanja Jasa - Outsourcing Housekeeping dan cleaning service	10.585.941.000,00	4.313.712.262,00	10.374.222.180,00	9.142.797.000,00
11	Belanja Jasa - Outsourcing SDM penunjang layanan dan administrasi	4.300.000.000,00	1.439.206.174,00	4.214.000.000,00	5.636.367.000,00
12	Belanja Jasa - Langganan Listrik	6.372.200.000,00	3.216.258.014,00	6.244.756.000,00	6.838.985.000,00
13	Belanja Jasa - Langganan Air	2.263.540.000,00	1.062.767.780,00	2.218.269.200,00	2.352.098.000,00
14	Belanja Jasa - Langganan Telephone	112.000.000,00	35.403.447,00	109.760.000,00	78.589.000,00
15	Belanja Jasa - Langganan Internet	562.600.000,00	153.333.332,00	551.348.000,00	482.999.000,00
16	Belanja Jasa - Pemusnahan Limbah B3	597.119.000,00	264.393.916,00	585.176.620,00	741.309.000,00
17	Belanja Pemeliharaan	12.988.028.000,00	2.731.027.482,00	12.728.267.440,00	16.310.872.000,00
18	Belanja Perjalanan	442.751.000,00	112.653.417,00	433.895.980,00	839.317.000,00
19	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya - Operasional RS	4.593.160.000,00	736.413.663,00	4.501.296.800,00	3.016.063.000,00
20	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya - Pengembangan SDM	3.600.470.000,00	816.520.407,00	3.528.460.600,00	2.619.531.000,00
21	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya - Lisensi Aplikasi	145.635.000,00	32.495.432,00	142.722.300,00	132.768.000,00
22	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - ATK & RT	4.214.838.000,00	1.522.273.775,00	4.130.541.240,00	5.941.087.000,00
23	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Gas LPG	495.798.000,00	162.173.000,00	485.882.040,00	429.072.000,00
24	Penyelenggaraan Project Implementation Unit (IsDB)	801.000.000,00	239.054.914,00	784.980.000,00	442.272.000,00
25	Penyelenggaraan Pelatihan Keterampilan dan Kompetensi Lainnya (IsDB)	4.864.671.000,00	243.091.066,00	4.767.377.580,00	1.911.627.000,00
26	Pelaksanaan Pendidikan Formal Tenaga RS (IsDB)	835.000.000,00	107.140.000,00	818.300.000,00	390.280.000,00
27	Audit Proyek IsDB	78.000.000,00	5.728.184,00	76.440.000,00	113.268.000,00
	TOTAL BELANJA BARANG BLU	**376.326.919.000,00**	**167.894.373.114,00**	**368.800.380.620,00**	**454.752.504.000,00**
III	**BELANJA MODAL**	**23.673.081.000,00**	**2.314.856.500,00**	**23.199.619.380,00**	**80.924.810.000,00**
1	Belanja Modal - Tanah - BLU	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Modal - Gedung dan Bangunan - BLU	500.003.000,00	0,00	490.002.940,00	0,00
3	Belanja Modal - Gedung dan Bangunan - DED Gedung Kanker terpadu - BLU	673.728.000,00	0,00	660.253.440,00	673.728.000,00
4	Belanja Modal - Peralatan Medik - BLU	18.490.372.000,00	1.540.057.912,00	18.120.564.560,00	37.468.080.000,00
5	Belanja Modal - Alat Pengolah Data - BLU	1.991.815.000,00	9.995.000,00	1.951.978.700,00	2.429.150.000,00
6	Belanja Modal - Peralatan Non Medik - BLU	2.017.163.000,00	764.803.588,00	1.976.819.740,00	40.353.852.000,00
7	Belanja Modal - Kendaraan Dinas - BLU	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Belanja Modal - Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Belanja Modal - Lainnya (Lisensi Aplikasi)	0,00	0,00	0,00	0,00
	TOTAL BELANJA MODAL - BLU	**23.673.081.000,00**	**2.314.856.500,00**	**23.199.619.380,00**	**80.924.810.000,00**
	TOTAL BELANJA BLU	**400.000.000.000,00**	**170.209.229.614,00**	**392.000.000.000,00**	**535.677.314.000,00**

No.	Uraian Belanja	PAGU TA 2025	Realisasis s.d Juni 2025	Prognosa Tahun 2025	PAGU TA 2026
	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN				
	Program Dukungan Manajemen				
B	**BELANJA RUPIAH MURNI**				
I	**BELANJA PEGAWAI**				
	Layanan Perkantoran	**76.633.723.000,00**	**41.063.313.732,00**	**76.633.723.000,00**	**80.849.405.000,00**
	Gaji dan Tunjangan PNS	**57.863.671.000,00**	**32.061.470.904,00**	**57.863.671.000,00**	**58.610.700.000,00**
1	Belanja Gaji Pokok PNS	38.409.970.000,00	22.469.015.500,00	38.409.970.000,00	38.388.000.000,00
2	Belanja Pembulatan Gaji PNS	556.000,00	306.530,00	556.000,00	700.000,00
3	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2.935.343.000,00	1.671.984.980,00	2.935.343.000,00	2.940.000.000,00
4	Belanja Tunj. Anak PNS	839.047.000,00	474.659.444,00	839.047.000,00	847.000.000,00
5	Belanja Tunj. Eungsional PNS	5.520.122.000,00	3.126.096.000,00	5.520.122.000,00	5.534.000.000,00
6	Belanja Tunj. PPh. PNS	514.002.000,00	445.063.410,00	514.002.000,00	491.000.000,00
7	Belanja Tunj. Beras PNS	2.019.612.000,00	1.141.484.040,00	2.019.612.000,00	2.100.000.000,00
8	Belanja Uang Makan PNS	7.192.919.000,00	2.588.761.000,00	7.192.919.000,00	7.580.000.000,00
9	Belanja Tunj. Umum PNS	253.010.000,00	144.100.000,00	253.010.000,00	280.000.000,00
10	Belanja Uang Lembur	179.090.000,00	0,00	179.090.000,00	450.000.000,00
	Gaji dan Tunjangan PPPK	**18.770.052.000,00**	**9.001.842.828,00**	**18.770.052.000,00**	**22.238.705.000,00**
1	Belanja Gaji Pokok PPPK	12.504.961.000,00	6.435.393.013,00	12.504.961.000,00	15.224.475.000,00
2	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	372.000,00	121.147,00	372.000,00	420.000,00
3	Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	885.942.000,00	403.494.062,00	885.942.000,00	980.000.000,00
4	Belanja Tunj. Anak PPPK	255.031.000,00	121.203.567,00	255.031.000,00	280.000.000,00
5	Belanja Tunj. Eungsional PPPK	1.415.750.000,00	663.329.999,00	1.415.750.000,00	1.750.000.000,00
6	Belanja Tunj. Beras PPPK	815.426.000,00	394.351.040,00	815.426.000,00	840.000.000,00
7	Belanja Uang Makan PPPK	2.725.246.000,00	981.100.000,00	2.725.246.000,00	2.990.000.000,00
8	Belanja Tunj. Umum PPPK	122.324.000,00	2.850.000,00	122.324.000,00	23.810.000,00
9	Belanja Uang Lembur PPPK	45.000.000,00	0,00	45.000.000,00	150.000.000,00
	TOTAL BELANJA PEGAWAI - RM	**76.633.723.000,00**	**41.063.313.732,00**	**76.633.723.000,00**	**80.849.405.000,00**
	TOTAL BELANJA RM	**76.633.723.000,00**	**41.063.313.732,00**	**76.633.723.000,00**	**80.849.405.000,00**
C	**BELANJA PINJAMAN LUAR NEGERI**				
I	**BELANJA MODAL**				
	Gedung Pelayanan Kesehatan Kanker Terpadu (IsDB)	**156.899.971.000,00**	**10.808.655.240,00**	**142.982.168.480,00**	**248.271.694.000,00**
	Pembangunan gedung kanker terpadu	**156.899.971.000,00**	**10.808.655.240,00**	**142.982.168.480,00**	**248.271.694.000,00**
1	Belanja Modal - Peralatan Medik	24.750.000.000,00	0,00	12.505.061.000,00	142.763.247.000,00
2	Belanja Modal - Gedung dan Bangunan	132.149.971.000,00	10.808.655.240,00	130.477.107.480,00	105.508.447.000,00
	TOTAL BELANJA MODAL - PLN	**156.899.971.000,00**	**10.808.655.240,00**	**142.982.168.480,00**	**248.271.694.000,00**
	TOTAL BELANJA PLN	**156.899.971.000,00**	**10.808.655.240,00**	**142.982.168.480,00**	**248.271.694.000,00**
	TOTAL BELANJA BLU + RM + PLN	**633.533.694.000,00**	**222.081.198.586,00**	**611.615.891.480,00**	**864.798.413.000,00**
	TOTAL BELANJA	**633.533.694.000,00**	**222.081.198.586,00**	**611.615.891.480,00**	**864.798.413.000,00**

Tabel 2.12 : Rekapitulasi Pagu Belanja berdasarkan Sumber Dana

Pagu			
SUMBER DANA (SD) ***)	TA 2024	TA 2025	TA 2026
RM	54,422,406,000.00	63,148,997,000.00	80,849,405,000.00
RMP			
PNBP	325,000,000,000.00	440,000,000,000.00	535,677,314,000.00
BLU			
A. TA Berjalan	429,619,078,000.00	503,148,997,000.00	616,526,719,000.00
B. Saldo Awal	172,984,875,262.00	139,856,042,409.00	178,596,242,209.00
PLN	50,196,672,000.00	156,899,000,000.00	248,271,694,000.00
HLN	-	-	-
PDN	-	-	-
HDN	-	-	-

Dengan adanya Instruksi Presiden nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam pelaksanaan APBN 2025, RS Soeradji Tirtonegoro masih terkena blokir efisiensi sebesar Rp 6.192.687.000,- yang belum dapat dimanfaatkan pada tahun 2025. Dimana nilai efisiensi tersebut akan menjadi potensi menambah saldo BLU tahun 2026 jika realisasi pendapatan tercapai sesuai target. Proyeksi Saldo Awal di Tahun 2026 diproyeksikan sebesar Rp 282.537.653.105,-. Saldo tersebut akan dimanfaatkan untuk:

Rencana Penggunaan Saldo 2026:

DED Tower C (Gedung KIA) Rp 8.000.000.000,-

ERP Rp 4.144.948.799,-

Renovasi Ruang Layanan Rp 6.273.701.799,-

Jumlah Rp 18.418.650.578,-

Selain itu, saldo awal tersebut akan digunakan untuk Pembangunan Tower C (Gedung Kesehatan Ibu dan Anak) yang direncanakan akan mulai di tahun 2027 dengan kebutuhan anggaran sebesar Rp 500 M (Gedung dan Alat Medik).

3. Ikhtisar RBA

Tabel 2.13 : Ikhtisar Pendapatan menurut Kode Akun TA 2026

KODE	REKAPITULASI PENDAPATAN		TA 2026 TARGET
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		
6388	Kegiatan : Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes		
	A. Pendapatan BLU		
4241	**1.**	**Pendapatan Jasa Layanan Umum**	**537.803.750.000**
424111		- Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	537.803.750.000
	2.	**Pendapatan Hibah BLU**	-
4243	**3.**	**Pendapatan Hasil Kerjasama BLU**	**2.125.000.000**
424311		- Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	-
424312		- Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	2.125.000.000
4244	**4**	**Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat**	**250.000.000**
424421		Pendapatan bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara / Lembaga	250.000.000
424422		Pendapatan bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara / Lembaga yang membawahi BLU	-
4249	**4.**	**Pendapatan BLU Lainnya**	**9.821.250.000**
424911		- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	9.090.000.000
424913		- Pendapatan sebagai akibat dari PBJ BLU (Denda dari Penyedia terkait Pengadaan BLU pada TA berjalan)	-
424915		Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun lalu	-
424916		Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun lalu	-
424921		- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-
424923		- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	731.250.000
	TOTAL PENDAPATAN		**550.000.000.000**

Tabel 2.14 : Ikhtisar Belanja/Pembiayaan menurut Program Kegiatan TA 2026

Kode	Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/ IKK/Output/Sumber Dana	Alokasi *)					Target/ Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
024.DG	**Program Pelayanan Kesehatan Lanjutan**							
024.04.7958	**Kegiatan : Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjutan di Unit Pelaksana Teknis**							
	Sasaran Program :							
	02 Meningkatnya pemerataan akses dan mutu pelayanan kesehatan lanjutan							
	Indikator Kinejra Program :							
	02.01 Persentase Fasyankes lanjutan dengan SPA kesehatan sesuai standar 02.02 Rasio tempat tidur (TT) terhadap populasi 02.03 Persentase Faskes lanjutan yang memenuhi standar pelayanan kesehatan berkualitas 02.04 Persentase rumah sakit pemerintah terakreditasi paripurna 02.05 Persentase kab/kota yang memiliki RS dengan kompetensi untuk menangani 10 penyakit prioritas 02.06 Persentase RS Pemerintah yang patuh memberikan antibiotik sistemik empirik sesuai standar 02.07 Persentase Kab/kota yang memiliki RS dengan layanan trauma center 02.08 Tingkat kepuasan pasien di fasilitas kesehatan lanjutan							
	Kegiatan :							
7958	**Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjutan di Unit Pelaksana Teknis**							
7958.ABG.001	Penelitian dan Pengembangan RS di Bidang Klinis			753.564.000,00			58 Rekomendasi Kebijakan	
7958.CAB.002	Alat Kesehatan			37.468.080.000,00			293 Paket	
7958.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP		106.700.000.000,00				6 Paket	
7958.CAN.051	Perangkat Pengolah Data dan Informasi		132.768.000,00	2.171.000.000,00			46 Unit	
7958.CBV.004	Alat Non Medik		4.931.707.000,00	40.353.852.000,00			1 Paket	
7958.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		123.399.043.000,00				1 Paket	
7958.CCL.001	Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Komputer UPT		283.550.000,00				1 Unit	
7958.DCM.002	Pelatihan Bidang Kesehatan		1.865.967.000,00				1200 orang	
7958.EBA.962	Layanan Umum (Pembayaran Remunerasi)		213.400.000.000,00				1 Layanan	
7958.EBB.951	Layanan Sarana Internal		328.458.000,00	258.150.000,00			2 Unit	
7958.FAE.001	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan		100.000.000,00				1 Laporan	
7958.QDB.002	Fasilitasi Pengelolaan Manajemen Proyek Penguatan Pusat Pelayanan Kanker Terpadu (IsDB)		442.272.000,00	673.728.000,00			1 Lembaga	
7958.RAB.004	Alat Kesehatan Pelayanan Kanker Terpadu (IsDB)			142.763.247.000,00			1 Paket	
7958.RBV.003	Gedung Pelayanan Kesehatan Kanker Terpadu (IsDB)			105.508.447.000,00			1 Paket	
7958.SCM.003	Pelatihan Keterampilan dan Kompetensi Lainnya pada Proyek Penguatan Pelayanan Kanker Terpadu (IsDB)		1.911.627.000,00				629 orang	
7958.SCM.004	Pelaksanaan Pendidikan Formal Tenaga RS pada Proyek Penguatan Pelayanan Kanker Terpadu (IsDB)		390.280.000,00				8 orang	
7958.UAE.002	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan Pelaksanaan Proyek IsDB Penguatan Pelayanan Pusat Kanker Terpadu		113.268.000,00				1 Laporan	

Kode	Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/ IKK/Output/Sumber Dana	Alokasi *)					Target/ Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
024.WA	**Program Dukungan Manajemen**							
	Sasaran Program :							
	01 Meningkatnya tata kelola organisasi dan pengendalian intern Kementerian Kesehatan							
	Indikator Kinejra Program :							
	01.01 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Lanjutan							
4813	**Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Lanjutan**							**Unit Kerja Pusat Belanja**
4813.EBA.994	Layanan Perkantoran	80.849.405.000,00	0.00				1 Layanan	
	Output :							
	Terselenggaranya Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Lanjutan							
	1. RM	80.849.405.000,00	-	-	-	-		**80.849.405.000,00**
	2. RMP	-	-	-	-	-		
	3. PNBP	-	-	-	-	-		
	4. BLU	-	453.998.940.000,00	81.678.374.000,00	-	-	-	**535.677.314.000,00**
	5. PLN	-	-	248.271.694.000,00	-	-	-	**248.271.694.000,00**
JUMLAH		**80.849.405.000,00**	**453.998.940.000,00**	**329.950.068.000,00**	**-**	**-**	**-**	**864.798.413.000,00**
	1. RM	1 THN	12 BLN	12 BLN				
	2. RMP							
	3. PNBP							
	4. BLU		12 BLN	12 BLN				
	SUMBER DANA ***)							
	RM	80.849.405.000,00	-	-	-	-		**80.849.405.000,00**
	RMP	-	-	-	-	-		-
	PNBP	-	-	-	-	-		-
	BLU	-	453.998.940.000,00	81.678.374.000,00	-	-		**535.677.314.000,00**
	PLN	-	-	248.271.694.000,00	-	-		**248.271.694.000,00**
	A. TA Berjalan	80.849.405.000,00	453.998.940.000,00	329.950.068.000,00				**864.798.413.000,00**
	B. Saldo Kas							**282.537.653.105,00**
	HLN	-	-	-	-	-		
	PDN	-	-	-	-	-		
	HDN	-	-	-	-	-		
		-	-	-	-	-		

4. Pendapatan dan Belanja Agregat

Tabel 2.15 : Pendapatan dan Belanja Agregat

NO	URAIAN	TARGET/PAGU TA 2025	REALISASI S.D JUNI 2025	PROGNOSA 2025	TARGET TA 2026
I	**PENDAPATAN BLU**				
	1 Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	430.243.000.000	214.462.344.485	428.924.688.970	537.803.750.000
	2 Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	900.000.000	342.073.826	684.147.653	2.125.000.000
	3 Pendapatan Pelayanan dari satu Kementerian/Lembaga Pemerintah Pusat	1.000.000.000	39.620.000	79.240.000	250.000.000
	4 Pendapatan Pelayanan dari luar Kementerian/Lembaga Pemerintah Pusat	-	-	-	-
	5 Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	7.272.000.000	6.054.778.174	12.109.556.348	9.090.000.000
	6 Pendapatan sebagai akibat pengadaan barang/jasa	-	5.618.548	5.618.548	-
	7 Penerimaan kembali belanja barang tahun lalu	-	24.019.776	24.019.776	-
	8 Penerimaan kembali belanja modal tahun lalu	-	67.668.585	67.668.585	-
	9 Pendapatan lain-lain BLU	-	4.191.270	8.382.540	-
	10 Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Tanah	-	-	-	-
	11 Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Ruangan	585.000.000	86.417.000	86.417.000	731.250.000
	JUMLAH PENDAPATAN	**440.000.000.000**	**221.086.731.663**	**441.989.739.420**	**550.000.000.000**
II	**BELANJA OPERASIONAL**				
	A. BELANJA BARANG BLU				
	1 Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	170.078.043.000	89.362.091.856	166.676.482.140	234.828.595.000
	2 Belanja Barang BLU	104.704.189.000	43.615.648.950	102.610.105.220	114.034.217.000
	3 Belanja Jasa BLU	9.310.340.000	4.467.762.573	9.124.133.200	9.752.671.000
	4 Belanja Pemeliharaan BLU	12.988.028.000	2.731.027.482	12.728.267.440	16.310.872.000
	5 Belanja Perjalanan BLU	442.751.000	112.653.417	433.895.980	839.317.000
	6 Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	78.803.568.000	27.605.188.836	77.227.496.640	78.986.832.000
	JUMLAH BELANJA BARANG BLU	**376.326.919.000**	**167.894.373.114**	**368.800.380.620**	**454.752.504.000**
	B. BELANJA RM (diluar belanja modal)				
	1 Belanja Pegawai	76.633.723.000	41.063.313.732	76.633.723.000	80.849.405.000
	JUMLAH BELANJA RM (diluar belanja modal)	**76.633.723.000**	**41.063.313.732**	**76.633.723.000**	**80.849.405.000**
	JUMLAH BELANJA OPERASIONAL (A+B)	**452.960.642.000**	**208.957.686.846**	**445.434.103.620**	**535.601.909.000**
III	**BELANJA MODAL**				
	1 Belanja Modal BLU	23.673.081.000	2.314.856.500	23.199.619.380	80.924.810.000
	2 Belanja Modal PLN	156.899.971.000	10.808.655.240	142.982.168.480	248.271.694.000
	JUMLAH BELANJA MODAL	**180.573.052.000**	**13.123.511.740**	**166.181.787.860**	**329.196.504.000**
IV	Surplus/(Defisit) BLU (I-II.A-III.1)	40.000.000.000	50.877.502.049	49.989.739.420	14.322.686.000
V	Saldo Kas BLU (Saldo awal)	232.547.913.685	232.547.913.685	232.547.913.685	282.537.653.105
VI	Surplus/(Defisit) Setelah penambahan saldo awal (IV+V)	272.547.913.685	283.425.415.734	282.537.653.105	296.860.339.105
	Penggunaan saldo awal	-	-	-	18.418.650.578
VII	Penerimaan RM DAN PLN (II.B+III.2)	233.533.694.000	51.871.968.972	219.615.891.480	329.121.099.000
VIII	Surplus/(Defisit) Setelah Penerimaan dari RM (VI+VII)	506.081.607.685	335.297.384.706	502.153.544.585	625.981.438.105
IX	**TOTAL PENDAPATAN (I+VII)**	**673.533.694.000**	**272.958.700.635**	**661.605.630.900**	**879.121.099.000**
X	**TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)**	**633.533.694.000**	**222.081.198.586**	**611.615.891.480**	**864.798.413.000**

5. Biaya Layanan Per Unit Kerja*

a) Rincian Biaya Layanan Pusat Pendapatan

Tabel 2.16 : Rincian Biaya Layanan Unit Instalasi Rawat Jalan

NO	URAIAN	VOLUME LAYANAN	JUMLAH
1	INSTALASI RAWAT JALAN	VOLUME LAYANAN	JUMLAH (Rp)
	A BIAYA LANGSUNG		
	1 Biaya Pegawai	12 BLN	5.557.428.600,00
	2 Biaya Jasa Layanan	12 BLN	3.704.952.400,00
	3 Biaya Bahan	12 BLN	351.063.000,00
	4 Biaya Pemeliharaan	12 BLN	643.353.000,00
	5 Biaya Langganan Daya dan Jasa	12 BLN	811.065.000,00
	6 Biaya Perjalanan	12 BLN	33.106.000,00
	7 Biaya Barang dan Jasa Lainnya	12 BLN	464.543.000,00
	JUMLAH BIAYA LANGSUNG		**11.565.511.000,00**
	B BIAYA TAK LANGSUNG		
	1 Biaya Pegawai	12 BLN	3.167.984.000,00
	2 Biaya Bahan	12 BLN	0,00
	3 Administrasi Perkantoran	13 BLN	0,00
	4 Biaya Pemeliharaan	12 BLN	0,00
	5 Biaya Langganan Daya dan Jasa	12 BLN	0,00
	6 Biaya Barang dan Jasa Lainnya	12 BLN	0,00
	JUMLAH BIAYA TAK LANGSUNG		**3.167.984.000,00**
	TOTAL BIAYA		**14.733.495.000,00**

**Catatan: Biaya Layanan Unit Kerja Lainnya terlampir*

Tabel 2.17 : Rekapitulasi Biaya Layanan Pusat Pendapatan dan Biaya Layanan Pusat Biaya

NO	URAIAN	VOLUME LAYANAN	JUMLAH (Rp)
	A BIAYA LANGSUNG		
	1 Biaya Pegawai	12 BLN	49.689.960.000,00
	2 Biaya Jasa Layanan	12 BLN	33.126.640.000,00
	3 Biaya Bahan	12 BLN	469.133.000,00
	5 Biaya Pemeliharaan	12 BLN	5.752.341.000,00
	6 Biaya Langganan Daya dan Jasa	12 BLN	2.148.883.000,00
	7 Biaya Perjalanan	12 BLN	296.010.000,00
	8 Biaya Barang dan Jasa Lainnya	12 BLN	34.665.056.000,00
	JUMLAH BIAYA LANGSUNG		**126.148.023.000,00**
	B BIAYA TAK LANGSUNG		
	1 Biaya Pegawai	12 BLN	28.857.207.000,00
	2 Biaya Bahan	12 BLN	0,00
	3 Administrasi Perkantoran	13 BLN	0,00
	4 Biaya Pemeliharaan	12 BLN	0,00
	5 Biaya Langganan Daya dan Jasa	12 BLN	0,00
	6 Biaya Barang dan Jasa Lainnya	12 BLN	0,00
	JUMLAH BIAYA TAK LANGSUNG		**28.857.207.000,00**
	TOTAL BIAYA		**155.005.230.000,00**

Pencapaian kinerja tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan target dengan perkiraan realisasi sampai dengan bulan berjalan di tahun 2025. Basis akuntansi yang digunakan dalam rangka penyusunan anggaran satker BLU berdasarkan basis kas, yang berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima oleh satker BLU, serta belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari satker BLU. Basis akuntansi yang digunakan dalam rangka perhitungan biaya layanan per unit kerja berdasarkan basis akrual, yang berarti biaya sudah diakui dan dicatat saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan saat kas telah dibayarkan atau belum oleh satker BLU.

D. Informasi Lainnya yang perlu disampaikan

1. Informasi Perkembangan Rumah Sakit

Informasi lainnya antara lain :

1. Tingkat kesehatan BLU sampai dengan bulan Juni 2025 nilainya sebesar 88,08 masuk kategori BAIK**"AA".**
2. Lulus Re Akreditasi STARKES dengan hasil Paripurna oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) November 2022.
3. Audit Laporan Keuangan tahun 2023 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
4. RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro mendapatkan sertifikat sebagai RS Pendidikan Satelit FK-KMK UGM pada bulan Desember Tahun 2019
5. Pada Tahun 2016 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro ditetapkan sebagai unit kerja yang mencanangkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dengan SK Menteri Kesehatan RI no: HK.02.02/Menkes/588/2016

6. Pada Tahun 2017 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro meraih piagam penghargaan sebagai unit kerja pelayanan berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) oleh Kementerian PAN-RB
7. RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro ditetapkan menjadi RS Kelas A pada bulan Januari Tahun 2018 berdasarkan SK Badan Koordinasi Penanaman Modal No 5/1/10/KES/PMDN/2018

2. Peran SPI

Keberhasilan di atas tidak terlepas dari peran SPI yang merupakan perpanjangan tangan dari Dewas selaku pemilik dengan sistem pengawasan internal yang berbasis pada Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) yang dijabarkan dalam program tahunan SPI meliputi program audit sesuai peran SPI sebagai penjamin / insurance dan consulting / pendampingan. Secara rutin keterlibatan SPI untuk melakukan penjaminan mutu LAKIP, SPI terlibat dalam:

a. Tingkat perencanaan yaitu mereviu RKAKL
b. Tingkat pelaksanaan yaitu pendampingan proses PBJ, implementasi PKS, stock opname
c. Tingkat monev yaitu mereviu LK dan LAKIP
d. Secara berkala, secara bersama-sama dengan Direksi dan Dewas melaksanakan reviu terhadap Master Plan, RSB, RBA dan HBL

Mengingat peran SPI sangat penting maka SPI perlu untuk ditingkatkan kompetensinya agar peran SPI lebih optimal, salah satunya melalui diklat berjenjang.

3. Biaya Investasi (Belanja Modal)

Guna mendukung Pelayanan pengembangan pelayanan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, maka disusun skala prioritas investasi sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 2.18 : Biaya Investasi Tahun 2026

Jenis Belanja		SUMBER DANA			JUMLAH (Rp)
		RM (Rp)	PNBP (Rp)	Lainnya (Pinjaman Hibah, PHLN)	
A. Program Strategis					
a.	Alat Kesehatan	0.00	37,468,080,000.00	181,676,065,000.00	219,144,145,000.00
b.	Peralatan Non Medik	0.00	44,389,009,000.00	0.00	44,389,009,000.00
c.	Alat Pengolah Data & Komunikasi	0.00	2,376,400,000.00	0.00	2,376,400,000.00
d.	Bangunan	0.00	673,728,000.00	66,595,629,000.00	67,269,357,000.00
e.	Tanah	0.00	0.00	0.00	0.00
f.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah Belanja Investasi	**0.00**	**84,907,217,000.00**	**248,271,694,000.00**	**333,178,911,000.00**

4. Master Budget

No.	Jenis Belanja		SUMBER DANA			
			RM (Rp)	PNBP (Rp)	Lainnya (PHLN)	JUMLAH (Rp)
1	**Belanja Pegawai**					
	A.	Gaji	80.849.405.000,00	-	-	80.849.405.000,00
2	**Belanja Operasional**					
	A. Belanja Mengikat					
	a.	Gaji dan Remunerasi BLU	-	213.400.000.000,00	-	213.400.000.000,00
	b.	Daya dan Jasa	-	9.752.671.000,00	-	9.752.671.000,00
	c.	Operasional dan Keperluan Perkantoran	-	15.599.549.000,00	-	15.599.549.000,00
	d.	Biaya Perjalanan	-	839.317.000,00	-	839.317.000,00
	e.	Dokumen Kesepakatan Kerjasama	-	33.198.602.000,00	-	33.198.602.000,00
	f.	Pemeliharaan	-	16.027.322.000,00	-	16.027.322.000,00
	g.	Pengembangan SDM	-	5.363.710.000,00	-	5.363.710.000,00
	h.	Belanja Jasa	-	46.537.116.000,00	-	46.537.116.000,00
	B. Belanja Tupoksi					
	a.	Bahan Makan Pasien	-	6.700.193.000,00	-	6.700.193.000,00
	b.	PDTT	-	634.024.000,00	-	634.024.000,00
	c.	Obat-obatan	-	106.700.000.000,00	-	106.700.000.000,00
3	**Belanja Modal**					
	A. Program Strategis					
	a.	Alat Kesehatan	-	37.468.080.000,00	142.763.247.000,00	180.231.327.000,00
	b.	Peralatan Non Medik	-	40.353.852.000,00	-	40.353.852.000,00
	c.	Alat Pengolah Data & Komunikasi	-	2.429.150.000,00	-	2.429.150.000,00
	d.	Bangunan	-	673.728.000,00	105.508.447.000,00	106.182.175.000,00
	e.	Tanah	-	-	-	-
	f.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-
TOTAL ANGGARAN BELANJA			**80.849.405.000,00**	**535.677.314.000,00**	**248.271.694.000,00**	**864.798.413.000,00**

NO	Jenis Belanja	SUMBER DANA				TOTAL (Rp)
		RM (Rp)	PNBP (Rp)	Jumlah RM dan BLU(Rp)	Lainnya (PHLN)	
1	**Belanja Pegawai**	**80.849.405.000,00**	**-**	**80.849.405.000,00**	-	**80.849.405.000,00**
2	**Belanja Operasional**	-	**454.752.504.000,00**	**454.752.504.000,00**	-	**454.752.504.000,00**
	a. Belanja Mengikat	-	340.718.287.000,00	340.718.287.000,00	-	340.718.287.000,00
	b. Belanja Tupoksi	-	114.034.217.000,00	114.034.217.000,00	-	114.034.217.000,00
3	**Belanja Modal**	-	**80.924.810.000,00**	**80.924.810.000,00**	**248.271.694.000,00**	**329.196.504.000,00**
	a. Alat	-	80.251.082.000,00	80.251.082.000,00	142.763.247.000,00	223.014.329.000,00
	b. Bangunan	-	673.728.000,00	673.728.000,00	105.508.447.000,00	106.182.175.000,00
	c. Tanah	-	-	-	-	-
	d. Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-
	e.Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-	-
	Total Anggaran Belanja	**80.849.405.000,00**	**535.677.314.000,00**	**616.526.719.000,00**	**248.271.694.000,00**	**864.798.413.000,00**

5. Ambang Batas Belanja BLU

Berdasarkan realisasi belanja tahun lalu dan prognosa/proyeksi tahun anggaran berjalan, tren realisasi / proyeksi belanja BLU mengalami kenaikan tertinggi sebesar 6,5%, maka diusulkan ambang batas belanja BLU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2026 yang bersumber dari pendapatan fungsional (BLU) sebesar 6,5%.

Anggaran belanja dari tahun ke tahun melampaui target yang ditetapkan dalam persentase yang tinggi, hal ini disebabkan meningkatnya jumlah pasien yang membutuhkan pelayanan di rumah sakit, sehingga rumah sakit menambah anggaran belanjanya untuk memenuhi kebutuhan makan pasien, obat-obatan, serta pemenuhan alat medik dan non medik.

Tabel 2.19 : Ambang Batas Belanja Tahun 2026

Tahun	Pagu Belanja	Realisasi Belanja	% Realisasi dari Pagu	%
2022	280.000.000.000	281.874.978.469	100,7	0,7
2023	300.000.000.000	311.923.877.454	104,0	4,0
2024	413.000.000.000	439.901.682.300	106,5	6,5
2025 (Proyeksi)	358.120.106.000	376.026.000.000	105,0	5,0
	Ambang Batas 2026 (tertinggi dari 2022 - 2024)			**6,5**

Uraian	Tahun	Pagu	Penggunaan Saldo	Ambang Batas	Realisasi
Pelayanan Operasional BLU	2019	220,000,000,000	81,319,262,000	19	257,292,413,352
	2020	230,000,000,000	26,876,436,000	18	222,872,977,308
	2021	250,000,000,000	65,747,469,000	16	293,971,386,229
	2022	280,000,000,000	19,795,427,000	16	282,142,372,098
	2023	300,000,000,000	35,143,321,000	17	314,851,603,410
	2024	413,000,000,000	75,000,000,000	12	
	2025	440,000,000,000	78.000.000.000	10	

E. Prakiraan Maju Pendapatan dan Prakiraan Maju Belanja

1). Prakiraan Maju Pendapatan BLU

Tabel 2.20 : Prakiraan Maju Pendapatan BLU

KODE		REKAPITULASI PENDAPATAN	TA 2023 TARGET	TA 2024 TARGET	TA 2025 TARGET	TA 2026 TARGET	TA 2027 TARGET	TA 2028 TARGET
024.04.DG		Program Pelayanan Kesehatan dan JKN						
6388		Kegiatan : Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes						
		A. Pendapatan BLU						
4241	**1.**	**Pendapatan Jasa Layanan Umum**	**295.970.000.000**	**319.746.600.000**	**430.243.000.000**	**537.803.750.000**	**642.675.000.000**	**702.443.577.000**
424111		- Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	295.970.000.000	319.746.600.000	430.243.000.000	537.803.750.000	642.675.000.000	702.443.577.000
	2.	**Pendapatan Hibah BLU**	-	-	-	-	-	-
4243	**3.**	**Pendapatan Hasil Kerjasama BLU**	**833.200.000**	**899.900.000**	**900.000.000**	**2.125.000.000**	**2.785.000.000**	**3.018.782.000**
424311		- Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	-	-	-	-	-	-
424312		- Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	833.200.000	899.900.000	900.000.000	2.125.000.000	2.785.000.000	3.018.782.000
4244	**4**	**Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat**	**133.700.000**	**144.500.000**	**1.000.000.000**	**250.000.000**	**354.090.000**	**404.057.000**
424421		Pendapatan bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara / Lembaga	132.000.000	142.600.000	1.000.000.000	250.000.000	354.090.000	404.057.000
424422		Pendapatan bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara / Lembaga membawahi BLU	1.700.000	1.900.000	-	-	-	-
4249	**4.**	**Pendapatan BLU Lainnya**	**3.063.100.000**	**4.209.000.000**	**7.857.000.000**	**9.821.250.000**	**14.185.910.000**	**14.133.584.000**
424911		- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	2.536.300.000	2.740.000.000	7.272.000.000	9.090.000.000	11.994.545.000	13.082.795.000
424921		- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-	900.000.000	-	-	900.000.000	-
424923		- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	526.800.000	569.000.000	585.000.000	731.250.000	1.291.365.000	1.050.789.000
		TOTAL PENDAPATAN	**300.000.000.000**	**413.000.000.000**	**440.000.000.000**	**550.000.000.000**	**660.000.000.000**	**720.000.000.000**

Proyeksi Pendapatan BLU tahun 2026 naik dibandingkan Proyeksi Pendapatan BLU tahun 2024 dan 2025, hal ini disebabkan karena penambahan pengembangan pelayanan dan beroperasionalnya Gedung Oncology Center yang selesai dibangun pada bulan Mei 2026.

2). Prakiraan Maju Belanja BLU

Tabel 2.21 : Prakiraan Maju Belanja BLU

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan/Kode Akun	TA 2023 (Rp)	TA 2024 (Rp)	TA 2025 (Rp)	TA 2026 (Rp)	TA 2027 (Rp)	TA 2028 (Rp)	TA 2029 (Rp)
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN							
6388	Kegiatan : Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes							
	PAGU BELANJA	**300.000.000.000**	**413.000.000.000**	**440.000.000.000**	**550.000.000.000**	**660.000.000.000**	**720.000.000.000**	**765.000.000.000**
	VOLUME OUTPUT	**12 BLN**	**12 BLN**	**12 BLN**	**12 BLN**	**12 BLN**	**12 BLN**	**12 BLN**

3). Rekapitulasi Prakiraan Maju Pendapatan & Belanja BLU

Tabel 2.22 : Rekap Prakiraan Maju Pendapatan & Belanja

Pagu	Belanja (Rp)	Target Pendapatan (Rp)
TA 2022	280.000.000.000	280.000.000.000
TA 2023	300.000.000.000	300.000.000.000
TA 2024	413.000.000.000	413.000.000.000
TA 2025	358.120.106.000	440.000.000.000
TA 2026	550.000.000.000	550.000.000.000
TA 2027	660.000.000.000	660.000.000.000
TA 2028	720.000.000.000	720.000.000.000
TA 2029	765.000.000.000	765.000.000.000

BAB III
PENUTUP

I. ANALISIS

ANALISIS RBA		TAHUN ANGGARAN			
		2023	2024	2025	2026
1, PRODUKTIVITAS					
a	Rasio Output Layanan dengan SDM *ROLSDM = Jumlah Output Layanan / Jumlah SDM BLU*	0.32	0.31	0.31	0.36
b	Rasio Pendapatan dengan SDM *RPSDM = Pendapatan BLU / Jumlah SDM BLU*	334,996,271	332,544,795	326,409,496	370,370,370
c	Peningkatan Jumlah Output Layanan *PJOL = PJOL TA (X) - PJOL TA (X-1)*	-	23	26	115
d	Peningkatan Kualitas Layanan *PKL = PKL TA (X) - PKL TA (X-1)* *Kualitas layanan dapat menggunakan data IKM*	-	2	1	1
e	Target Output Layanan *TOL = Target Output Layanan / Realisasi Output Layanan TA x-1 atau 2*	-	0	0	0
f	Target Pendapatan *TP = Target Pendapatan BLU / Realisasi Pendapatan TA x-1 atau 2*	-	1.08	1.06	1.25
2, EFISIENSI					
a	Rasio Belanja dengan Output Layanan RBOL = Belanja / Jumlah Layanan *Menggunakan data jumlah TT	1,144,381,732	1,434,687,971	1,389,829,505	1,659,891,439
b	Rasio Belanja Operasional dengan Pendapatan Operasional BOPO = Belanja Operasional / Pendapatan Operasional	0.91	1.02	0.84	0.93
c	Rasio Belanja Pegawai/Remunerasi dengan Total Belanja Rasio = Belanja Pegawai/Remunerasi / Total Belanja	0.29	0.27	0.25	0.25

II. KESIMPULAN

1. Target Pendapatan Tahun 2026 Rp 550 M
2. Usulan anggaran belanja tahun 2026 total Rp. 864.798.473.000,- yang bersumber dari Rupiah murni (RM) Rp. 80.849.405.000,- dan BLU sebesar Rp. 535.677.314.000,- serta dari Pinjaman Luar Negeri (PLN) Rp.248.271.694.000,-
3. Anggaran belanja bersumber dari Pinjaman Luar Negeri (PLN) untuk project Oncology dari IsDB untuk tahun 2026 sebesar Rp.248.271.694.000,- untuk Konstruksi Gedung Tahap III atau tahap akhir sebesar Rp 105.508.447.000,- dan untuk pemenuhan Pengadaan Alat Medik sebesar Rp. 142.763.247.000,-
4. Usulan Anggaran Rupiah Murni (RM) Rp 80.849.405.000,- hanya untuk Belanja Pegawai Gaji PNS dan PPPK
5. Usulan Anggaran investasi dari PNBP (BLU) Rp. 80.924.810.000,- untuk memenuhi kebutuhan peralatan medik layanan prioritas, peralatan pengolah data, peralatan non medik Gedung Onkologi, dan termin terakhir DED Gedung Onkologi.
6. Ambang batas tahun 2026 diusulkan sebesar 6,5 %.
7. Hal-hal yang Perlu Mendapat Perhatian Pemilik

- Rencana KSO/KSM pada BLU: Perjanjian kerjasama pelayanan (KSO) berupa reagen Hemodialisa, Laboratorium, Liquid Oksigen, Darah PMI, Radiologi untuk film, dan sanitasi pengolahan limbah
- Rencana perubahan tarif masih dalam proses evaluasi dan pembahasan oleh tim tariff
- Rencana perubahan remunerasi: Rencana Revisi KMK Remunerasi dalam proses pembahasan internal
- Rencana penambahan pegawai
- Rencana pembelian/pembangunan melalui Fasilitator/Pinjaman: Proyek pembangunan Gedung Oncology Center yang didanai melalui pembiayaan Pinjaman atau Hibah Luar Negeri (PHLN) dari Islamic Development Bank (IsDB)
- Penerapan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) oleh BPJS Kesehatan
- Review Masterplan RS dan pentahapan Blockplan RS
- Penggunaan dan pemanfaatan saldo awal untuk pengembangan pelayanan
- Percepatan Transformasi Kesehatan
- Implementasi Rekam Medik Elektronik
- Penyusunan RSB 2025 - 2029